

MADJALAH HURDIKA.



Geometrische Massen  
B. - 31000  
12. 1959  
(No. 27-53)





B. - 31  
12, 13  
(No. 2)



NOMOR **27**

4 DJULI 1959





*Wadjalah* \*\*\*

# Merdeka

BERITA MINGGUAR UNTUK INDONESIA

NOMOR **27**

4 DJULI 1959

BATJALAH  
MINGGU INI :

Djadilah putri  
ibu jang di-  
banggakan

„Kuntum Re-  
madja" asu-  
han kak Shin-  
ta

Kisah dibalik  
berita: „Ha-  
nja Sema-  
lam"; hida-  
ngan untuk  
para muda

Ada nenek  
jang berkaki  
indah

Djaring\* ge-  
rombolan di-  
hudjani pelu-  
ru rocket.





Harian

Berbahasa

Inggeris

# "Indonesian Observer"

Harga Rp. **25.-** DALAM KOTA  
Langganan sebulan LUAR KOTA  
Tambah ongkos kirim

Berhubunganlah pada agen-agen  
yang berdekatan pada tuan atau

langsung pada Tata Usaha :

INDONESIAN OBSERVER Djalan Hajam-Wuruk 9

Telepon Gambir **259**

## Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi  
N.V. Merdeka Press Ltd  
Didirikan oleh: B.M. Diah

Pemimpin Redaksi  
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)  
Pimpinan & Penanggung Jawab  
Redaksi Harian  
Edi Wawasto, B.A. (Pol. Sc)  
Tilpun 1565 Gbr.

Dewan Redaksi  
B.M. Diah, Herawati Diah, B.A.  
Edi Wawasto, B.A.,  
Sjafarodin Djamal,

Anggota-anggota Redaksi  
Dal Bassa Pulungan, Darnawidjaja,  
Joeseof, M.H. Munawar, Asnawi  
Idris, Anhar, J. Kalalo, Janis Noor.

Pembantu Dewan Redaksi  
Abdul Latief, Anwar

Pembantu-pembantu lain  
Darmosugondo (Jakarta), Darmo-  
sugito (Jogjakarta), Rinto Alwi (Ero-  
pah Barat)

MADJALAH MERDEKA adalah madjalah berita untuk seluruh Indonesia, yang bersedia menerima naskah2, kisah2 berita dari pemnataja yang ada diseluruh Indonesia, baik dari wartawan "free lance" atau pembantu2 lainnja. Naskah2, foto2, lukisan2 serta kiriman2 lainnja guna penjaran akan dipertimbangkan dengan masak2 oleh Dewan Redaksi. Naskah2 atau kiriman2 yang memenuhi syarat akan dimuat, sedangkan yang tidak memenuhi syarat akan dikirim kembali djika pengirim menjertal peranko se-tjukupnja. Dewan Redaksi tidak bertanggungjawab atas kerusakan pada pengiriman naskah2, foto2 dan lain2nja. Disamping naskah2 dari dalam negeri Indone-sia sendiri, M.M. djuga bersedia mempertimbangkan naskah2, foto2 yang dikirimkan dari luar tanahair.

Harga langganan untuk seluruh In-donesia Rp. 13.- sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 36.50 sebulan. Etjeran nomor lepas Rp. 1.50 per. ex.

Alamat redaksi :  
Petodjo Selatan 11 Djakarta  
Tilp. 1565 Gbr.

Tatausaha :  
Djl. Hajam Wuruk 9 Djakarta  
Tilp. 259 Gbr.

Kantor cabang Djawa Timur  
Kellasin 39 Surabaya  
Tilp. Selatan 1265

Perwakilan di Eropah Barat  
Pieter Calandian 30  
Amsterdam West, Holland

Ditjetak di Pertjetakan  
"Masa Merdeka"  
Djl. Petodjo Selatan 11  
Djakarta

Lata terbit : No. 51/16/PPDSIDR/1953  
tgl. 16 Oktober 1953

### SURAT DARI PENERBIT Pembatja jang budiman,

MINGGU ini kami persilahkan pematja meneliti MM kita. Halaman2nja sudah bertambah. Djika minggu jang lalu halaman MM ada 32, maka kini MM terbit dengan 36 halaman. Ini sesuai dengan permintaan2 banjak pematja untuk memperluas MM kita. Dengan tambahnja halaman MM itu, maka dengan sendirinja hidangan2 jang disadjikan djuga bertambah. Ini penting artinja bagi para pematja dan peminat MM semua. Memang sudah sedjak lama pimpinan MM mentjari djalan jang se-baik2nja agar MM kita merupakan batjaan jang berguna bagi para penggemarnya. Berbagai djalan telah ditempuh, dan kini MM pun memasuki tiraz dan djalan baru guna mentjapai tujuannya, jaitu memberikan batjaan serta bimbingan kepada para penggemarnya. Sudah tentu, bahwa setiap usaha djika tidak ada bantuan dan kerdjasama tidak akan berhasil. Dan untuk itu MM mengharapka bantuan dan kerdjasama para penggemarnya.

\*

KALAU pematja dan peminat MM jang budiman melihat pula halaman2nja, maka ada sebuah ruangan jang baru kami sadjikan. Ruangan ini adalah ruangan "Kuntum Remadja". Maksudnja ialah agar para muda dan para remadja kita bisa memperkembang bakatnya didalam ruangan itu disamping mendapat santapan berbagai matjam hidangan dalam MM ini. Kami tahu bahwa banjak para remadja kita mempunjai bakat seni, baik seni suara, seni sastera, seni lukis, dan seni drama. Karenanja, ruangan "Kuntum Remadja" itulah kami buka untuk memberi kesempatan para remadja kita jang sedang berkembang, terutama dalam lapangan tulis-menulis dan dalam lapangan seni-budaja. Tidak lain, kami ingin mendengar sambutan2 daripada para penggemar MM kita ini. Dan jang penting ialah saran2 serta usul2 untuk lebih memeriahkan isi MM. Lebih2 bagi para muda dan para remadja kita, baik putera maupun puteri. Ruangan baru lain jang djuga muntjul kini ialah ruangan "Intermezzo Sedjenak". Jah, para pematja budiman boleh senjum sedikit kalau menikmati ruangan itu. Dan kami persembahkan ruangan ini dihadapan para penggemar MM untuk dimeriahkan selandjutnja. Nah, pematja budiman semua sampai djumpa pula.

Pimpinan



Hiasan gambar  
depan

BINTANG film Indonesia kenamaan Aminah Tjenderakasih, telah mengemparkan penggemar film di Malaya sewaktu rombongan artis2 film kita mengadakan sebuah atraksi di Kualalumpur. Saja belum berpunja" kata Aminah ketika ditanja oleh seorang wartawan. Akibatnja sedjumlah surat lamaran telah menghujannya dari pemuda2 Malaya jang kesengsem oleh ketjantikannya. Aminah Tjenderakasih (19 tahun) sudah mengikat pertunangan dengan seorang pedagang muda jang ganteng bernama M. Idris. Bilamana mereka mau mengikatkan tali perkawinan, tidak seorang diantara sepasang merpati tersebut jang suka menjebutkan. Filmnja jang terakhir jang hingga kini belum diputar berjudul: "Tjambuk Api" produksi Perfini.

Sebagai pemain Sandiwara Aminah telah mendapat kemajuan jang pesat sekali sehingga boleh dikatakan tidak lagi ada waktu jang lowong baginja.

Disamping bermain dalam ilm dan Sandiwara, Aminah masih menuntut pelajaran pada Akademi Theater Nasional dibawah pimpinan sutradara Umar Ismail. Disekolah umum Aminah hanja berhasil menempuh S.K.P. sampai tingkat II. Kali ini Madjalah Merdeka memasang gambarnya untuk menghiasi halaman depan.

(Gambar: Chandra)



# Pembatja M.M. Menulis

NASIB BURUH KETJIL

KALAU kita pandang sepintas lalu seorang buruh ketjil atau katakanlah pegawai rendah, tidak kurang gembira kehidupannya dari pada yang lebih tinggi tingkatan darinya, terutama tiada mengurangi



sifat2 radjin dan periang dalam tugasnya sehari-hari. Tapi saja kira keradjinan maupun kegembiraan itu tidak akan kekal selamanya djika para atasannya tidak memperhatikan nasib kaum ketjil atau dengan merubah kedudukannya kepada tingkat yang harus didudukinya. Seperti halnya dewasa ini banjak sekali golongan2 pegawai rendah yang mendjerit dan mengeluh karena belum ada perbaikan nasibnja.

Zainal Arifin  
Palembang

HARGA2 KEBUTUHAN

BELAKANGAN ini tentang harga2 bahan makanan maupun harga kebutuhan lain seperti kain atau tjita, demikian melondjaknja, sehingga barang2 tersebut lenjap dari toko. Kelenjapan barang2 ini terdjajnja djuga sekali gus, sehingga timbul tentunya pikiran yang aneh, apakah barangnja sengadja disebarkan ataukah memang benar2 sudah tidak ada atau habis. Tentunya kita masih ingat apa yang diandjarkan oleh PM Djuanda pada kira2 bulan April yang lalu bahwa harga barang2

supaja kembali seperti pada tanggal 15 Desember 1958. Apakah kenjataan dari pada andjuran ini ada? Sebab hingga kini suaratentang andjuran itu samasekali tidak terdengar lagi. Selain itu apakah andjuran kembali itu tidak bersanksi? Sebab kenjataan daripada andjuran itu belum nampak pada toko2 atau pasar. Ditambah lagi keadaan harga sekarang yang bertambah menggilu adanja.

Sulastri  
Surabaya

RAMA12 MENJAMBU

PADA hari Senin, Ibukota tampaknja meriah sekali. Kemeriahan ini berpusat didjalan antara Kemajoran dan Istana. Pada hari yang tjerah itu presiden kita telah tiba ditanahair kita dengan selamat. Keadaan negara kita memang sedang menunggu-nunggu kedatangan beliau ini. Putusan terachir adalah tergantung dari kebidjaksanaan presiden kita. Oleh karena itu diadakan penjambutan setjara besar2an dan meriah. [Se-olah2 seperti seorang anak menjambut bapaknya yang sudah lama dirindukan karena lama tidak bertemu. Nah sekarang kita semua menanti apakah yang akan diandjarkan oleh presiden kita untuk melepaskan kesulitan negara kita pada dewasa ini.

Karya  
Djakarta

PENGEREBAKAN KERETA API

KETIKA itu kamipun sedang berpergian ke Surabaya dan terus menuju Malang. Pagi2 kami di stasiun Gambir Djakarta sudah sibuk sedang mentjari tempat duduk kami dikelas tiga. Hampir sepuluh menit kami mentjari nomor tempat duduk kami seperti tertulis pada kartis pesan tempat kami. Ternyata belum djuga ketemu. Pada nomor yang presis dengan nomor pesan tempat kami diduduki oleh seorang pemuda. Ternyata setelah kami gugat bahwa tempat duduk itu adalah tempat kami, ia ternyata minta bajaran untuk tempat tersebut. Kami segera mengerti bahwa pemuda tersebut adalah ukang tjalo tempat di-kereta api. Untung dalam keadaan yang demikian itu datanglah alat2 negara segera mengadakan razzia dalam kereta api express tersebut. Lega hati kami. Dalam hati kami timbul pikiran

mengapa kereta ini masih ada sadja tukang2 tjalo yang suka merorong penumpang2 kereta-api. Tentunya dalam hal untuk menghadapi para tjalo2 ini dibutuhkan bantuan dari penumpang2 supaja djangan mau membajar apa yang diminta oleh para tjalo ini. Namun mereka ini ternyata mementingkan diri sendiri sehingga asal mendapat tempat sendiri sadja biar membajar sepuluh atau lima belas rupiah asal dapat duduk enak karena bepergian djauh. Selanjutnja terserah kepada petugas2 yang berkepentingan.

Sugandi  
Malang

TAK TERIMA TAMU

KETIKA Bandung diserang wabah Influenza, sangat terasa sekali bahwa kota tersebut kekurangan dokter. Lebih2 lagi bagi dokter anak2, kita bisa sebut dokter-nja yang ada sudah tidak dapat memenuhi permintaan2 orang yang berobat. Untuk pengambilan nomor bagi penderita yang baru sadja mesji berdjombang dari pagi2 betul sedang dokter2 yang kenamaan untuk sementara waktu belum dapat menerima pasien baru. Hal2 tersebut pernah kami alami sendiri ketika mengantarkan saudara kami yang kejjil, tya2nja menderita sakit Influenza. Dan untuk mendapatkan kartis kami harus bangun pagi2 kira2 pukul



empat pagi. Bagaimana usaha Djawaban Kesehatan kota untuk dapat menampung penderita2 yang khususnja bagi anak2 ketjil?

Pratana  
Bandung

# Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

TAHUN XII No. 27  
4 DJULI 1959

BERITA-BERITA dan ulasan-ulasan nasional

## Djaring-djaring gerombolan dihudjani peluru rocket

LAPORAN DARI GARIS DEPAN (Oleh : Pembantu MM)

DALAM menghadapi gerakan-gerakan operasi yang dilantarkan oleh pasukan gabungan Angkatan Darat Kodam SST dan Angkatan Udara RI, fihak gerombolan DI/TII yang bersarang dihutan2 di Sulawesi Selatan tidak dapat berbuat lain ketjuali berlari-lari mengundurkan diri menuju kehantjuran total. Sebagaimana diketahui, Sulawesi Selatan tidak dapat berbuat lain ketjuali berlari-lari mengundurkan diri menuju kehantjuran total. Sebagaimana diketahui, Sulawesi Selatan tidak dapat berbuat lain ketjuali berlari-lari mengundurkan diri menuju kehantjuran total. Sebagaimana diketahui, Sulawesi Selatan tidak dapat berbuat lain ketjuali berlari-lari mengundurkan diri menuju kehantjuran total.

Hari ini tanggal 18 Djuni 1959 Koresponden kita mengabarkan bahwa pusat2 konsentrasi gerombolan DI-TII dan Permesta-Garungan di seluruh daerah Palopo, utara Palopo,

pantai selatan Bone dan masih ada beberapa tempat dipedalaman Sulawesi selatan telah berhasil dihantjurkan oleh pasukan gabungan AURIAD dari Kodam SST. Jang turut dihantjurkan itu bukan semata-mata konsentrasi2 pasukan gerombolan, akan tetapi djuga perkampungan2, perkubuan, asrama2, pusat2 perbekalan dan tempat2 pemusatan perahu mereka. Semua pengempuran dilakukan dengan setjara mendadak diluar dugaan fihak gerombolan. Dengan demikian dapat diramalkan, bahwa fihak gerombolan DI-TII bukan sadja telah kehilangan perbekalan2 yang didjadikan tiang penghidupan mereka selama dihutan, akan tetapi djuga alat2 perhubungan yang sering dipergunakan guna mengangkut barang2 selundupan.

Mengenai djalannja gerakan2 operasi gabungan tersebut dikisahkan sebagai berikut :

Pada tanggal 16 Djuni djam 14.45 semua perkubuan gerombolan DI/TII/Permesta-Gerungan yang terdiri dari barak2 baru dipegunungan selatan Soppeng, setjara mendadak diserang oleh pesawat2 AURI dengan roket dengan menimbulkan suatu kehantjuran total. Gerombolan pada waktu itu sedang istirahat didalam barak2 tersebut dan sama sekali tidak mengira akan terjdjadi suatu serangan udara pada siang hari karena penjerangan2 udara pada waktu yang sudah tidak pernah dilakukan tengah hari, biasanya pagi2.

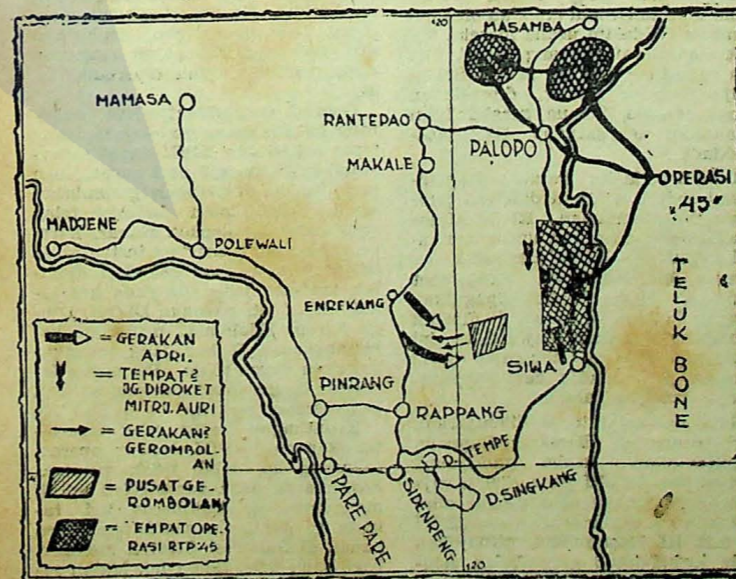
Gerombolan tersebut adalah mereka yang terusir dari Soppeng ketika gagal sama sekali usahanja untuk menduduki kota itu pada tanggal 4 Djuni yang baru lalu.

Gerakan2 dari udara ini bergerak seimbang dengan gerakan2 yang dilakukan oleh satuan2 Angkatan Darat yang sedang maju membersihkan wilayah Soppeng dan Takalala. Hasil2 yang amat memuaskan itu adalah djuga berkat kerdjasanya antara kedua Angkatan tersebut terutama dengan adanja petundjuk2 yang tepat diberikan oleh satuan2 di atas tanah.

Gerombolan yang setjara tiba2 mengalami gempuran2 peluru roket itu, lari berkeliaran dalam keadaan panik. Menurut dugaan korban manusia diplhak mereka besar sekali, karena umumnya sedang berada dalam asrama2 yang diroket itu. Demikian Staf Kodam-SST.

Diterangkan lebih djauh, bahwa kemarin pagi tanggal 17 Djuni ditengah2 hudjan lebat sedang turun, setjara mendadak AURI melandjutkan serangannya pada satu konsentrasi gerombolan di Djalong (daerah Wadjo) yang sedang mengumpulkan pasukan2 mereka yang baru sadja didaratkan dengan perahu2.

Djuga gerombolan tak menduga didalam hudjan lebat itu tiba2 satuan2 AURI datang menghantjurkan mereka dengan peluru2 roket dan tembakan2 senapan mesin. Karena udara hudjan, pesawat AURI terbang rendah sampai beberapa ratus meter diatas sasaranja, sehingga



Peta di Sulawesi Tengah yang menggambarkan gerakan Operasi "45" APR1 kita : dalam usaha mengembalikan keamanan didaerah ini APR1 kita mendapat kemadjuan2 pesat (Gambar : Antara)



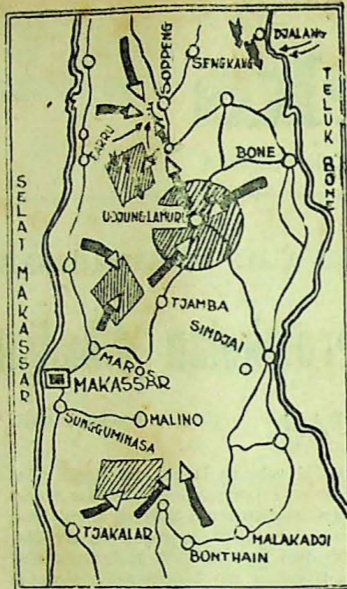
dapat mengontrol dengan baik hasil2 operasi itu. Antaranya perahu2, perbekalannya dan konsentrasi pasukan mereka yang baru didaratkan, semuanya menjadi sasaran serangan tersebut. Pun ditempat yang berdekatan didesa Dopping gerombolan DI/TII/Permesta Gerungan mengalami serangan yang sama.

Dikatakan oleh Staf Kodam-SST selanjutnya, bahwa walaupun belum dapat diperintjil yang jelas seluruh hasil2 operasi udara dan darat itu, namun sudah dapat dipastikan bahwa segala sesuatu berdjalan menurut rencana dan dapat membesar-kant hati.

**PANAH OPERASI MELUNTJUR**

Dalam pada itu anggauta2 kesatuan RI Hasanuddin yang diperbantukan sedjak lama telah meluntjurkan panah operasinya yang terus menembus daerah pedalaman dan pusat perkubuan gerombolan. Setelah selesai operasi gabungan Angkatan Laut dan Angkatan Darat yang tergabung dalam RPT "45" ditara Palopo, selatan Palopo, pasisir barat Sulawesi Tenggara dan kota Mamudju yang berlangsung sedjak tanggal 29 April sampai dengan pertengahan Mei 1959, maka sedjak permulaan Djuni ini telah dimulai operasi taraf berikutnya. Dalam operasi kali ini djari2 gerakan meluas hampir diseluruh sektor Sulawesi Selatan dan dilakukan bersama dengan satuan2 Angkatan Udara.

Kurang lebih ada 10 djari2 gerakan militer sekali gus bergerak yang ditunjukkan kepada pusat2 perkubuan dan konsentrasi gerombolan. Satu gerakan maju dari tepi pantai Bonthain menjusup kepegunungan Malakadji (lebih kurang 120 Km dari Makassar) membersihkan kantong2 gerombolan disekitar tempat itu. Sebagai imbalan dari gerakan tersebut diadakan pembersihan2 dari djurusan djalan raja Makassar - Djenepono menjusup keperkubuan gerombolan sebelah timur.



Peta disekitar kota Makassar dan Sulawesi Selatan: djuga disini APRI kita dapat menguasai keadaan dan memulihkan situasi

(Gambar : Antara)

Gerakan ketiga dilantjarkan dari sekitar Maros - Pangkadjene memasuki perkampungan gerombolan sekitar Tondongkura dan menghantjurnya. Dari Bone dilantjarkan pula gerakan2 penjusupan berbareng dengan gerakan2 dari Tjamba untuk membersihkan dan menduduki Udjunglamuru yang sedjak bertahun2 dipertahankan mati2an oleh gerombolan didalam usaha mereka untuk menguasai simpang empat djalan raja yang penting sekali. Selain Udjunglamuru turut dibersihkan djuga Masale. Semua gerakan2 ini dilakukan oleh satuan2 RI "Hasanuddin".

Dalam pada itu gerakan yang dimulai sedjak 4 Djuni dibawah pimpinan Pd Komandan RI 23 Major Andi Sose dipusatkan untuk memukul kekuatan DI/TII-Permesta Gerungan yang menjtoba menjerobot Soppeng tetapi dapat digagalkan dengan korban besar sekali dipihak penyerang. Gerakan Major Sose ini diimbangi dengan beberapa djari2 gerakan yang maju dari Soppengradja dan Takalala.

Satu operasi lainnya dilantjarkan dari djurusan Enrekang-Rappang untuk memukul usaha gangguan2 gerombolan DI/TII pada djalan raja tersebut. Gerakan paling akhir dilakukan antara gabungan satuan2 RI 23 dan RI Hasanuddin, ditunjukkan pada kedudukan2 gerombolan sekitar Siswa. Umumnya pembersihan dan raids yang dilakukan dari daerah Soppeng ke utara berintjil pada kesatuan2 RI 23 dengan beberapa

kesatuan RI Hasanuddin yang diperbantukali.

Pusat dari gerakan yang paling besar dari seluruh operasi ini berkisar pada "djantung Sulawesi Selatan", pada lingkaran djalan-raja yang melilit antara Pangkadjene, Tjamba - Udjunglamuru K. Takala - Soppeng - Soppengradja.

Kedjurusan Udjunglamuru dan Masale pasukan2 TNI berhasil merampas 18 putjuk sendjata, membunuh berpuluh2 gerombolan, dan beberapa orang menjerah. Asrama2 dan perbekalan2 mereka dimusnahkan. Dari pihak TNI 2 orang gugur dan 2 orang luka2.

**DIGULUNG SATU DEMI SATU**

Gerakan disekitar Soppeng dari ratusan korban (mati dan luka2), antarannya 72 orang majat musuh yang sudah dikuburkan oleh APRI, antarannya 20 orang anggota Permesta-Gerungan. Djuga terdapat beberapa orang perwira. Pihak APRI kehilangan seorang gugur dan 7 orang luka2.

Pada gerakan raids dikantong yang terletak pada segi-tiga Pangkadjene - Maros - Tjamba jaltu sekitar Tondongkura desa Siloro, Falambasang dll 40 barak gerombolan yang dapat menampung ribuan anggota gerombolan dimusnahkan. 8 orang gerombolan terbunuh, beberapa orang menjerah diantaranya seorang "wakil komandan kompi" bernama Labala dengan pangkat "letnan II". Djuga disita sedjumlah dokumen berharga, 3 radio rumbu dan 3 putjuk sendjata tjampuran. Pihak APRI tidak menderita tjedera apa2.

Gerakan2 diselatan Makassar dan pegunungan Malakadji, perkubuan2 gerombolan dibersihkan. Gerombolan yang tjoba mengadakan penyerobotan disekitar Enrekang sesudah mendapat pukulan balasan melarikan diri. Beberapa djembatan yang mereka rusakkan telah diperbaiki lagi.

Operasi yang dilantjarkan sekarang ini dilakukan pada waktu yang tepat sekali dan APRI dapat mengambil keuntungan2 dari perpetjahan yang timbul dikalangan gerombolan sendiri. Sedjumlah bataljon telah membangkang kepada Kahar, karena tidak mau menerima instruksinya untuk menjerahkan 5% dari djumlah sendjata yang ada pada kesatuan2 untuk inti pasukan DI/TII. Djuga karena tidak mau menerima kebidjaksanaan Kahar yang menggabungkan gerombolan Permesta-Gerungan dalam rangka organisasi dan perjuangannya mereka.

Keuntungan kedua yang diperhitungkan oleh APRI didalam operasi sekarang ini ialah tidak memberi kesempatan pada gerombolan untuk mengumpulkan padi/beras dari tangan rakjat pada saat2 sementara panen di Sulawesi Selatan memberi hasil yang baik tahun ini. Malah sebaliknya persediaan2 perbekalan yang telah ditumpuk pada perkubuan2 mereka dibakar atau dihantjurkan

**Benarkah batu tjintjin punja chasiat...?**

- Ada permintaan sebangsa "mirah" seharga dua setengah djuta rupiah
- Pemakai pirus akan meninggal ditengah keluarganya ?

**KEGEMARAN & KEPERTJAJAN (Oleh: Wartawan MM)**

RIBUAN bahkan mungkin puluh ribuan batu2 tjintjin diperdagangkan orang setiap hari. Di Djakarta sadja misalnya, dapatlah diperlihatkan pedang2 batu ber-deret2 duduk antara sepandjang djalan Djatinegara, Kramat, Senen, Pasar Baru, Sawah Besar, Tanah Abang dsbnja. Biasanya mereka menjadwalkan dagangannya disaat matahari akan naik atau sedang turun. Tegasnya diwaktu rina matahari tidak begitu terik, distjaria pedang2 batu itu men"tjari rezeki"nya dengan membentangkan sehelai tjikar yang beratapkan langit. Dan dengan pengetahuan yang kadang2 hanya se-ada2nja sadja, para pedagang ini tam pak se-olah2 selalu siap sedia menjdjawab rupa2 pertanjaan dari tjalon2 pembeli. Sudah tentu pertanjaan2 yang chubus mengenai batu tjintjin. Umpamanya sadja, adakah mereka menjimpan batu tjintjin itu, disamping pertanjaan2 sekitar nama sesuatu batu tjintjin, chasialnja, asalnja dsb. .... dsbnja. Memang batu tjintjin itu ribuan namanya, rupa2 golongannja, maljam2 tempat asalnja dan kadang2 djuga ..... indah bentuknja. Ada batu yang bernama akik, z-mbrud, widuri, sulaiman, daud, nilam, jempaka, delima, kalimaja dan ribuan nama lagi yang tjukup banjak disusun untuk menerbitkan sebuah ensklopedi tentang batu2 tjintjin. Dan apabila orang ingat akan sedjarah nabi2 yang barjak menjimpan batu2, akan sedjarah kebanjakan radja2 dan bangsa2 yang sedjak dahulu kala tak pernah meninggalkan tjerita dan dongeng2 tentang2 batu2 itu, menjdjadilah peranjaan kini "benarkah batu itu berchasiat? Benarkah ada batu2 yang mempunjai "kekuatan gaib" sedemikian rupa, sehingga bisa menjelamatkan orang dalam peperangan, dari suatu pembunuhan, perkelahian, binatang buas dan berbisa, kesialan dan membawa keberuntungan dalam soal2 asmara? Bahkan djuga ada batu yang bisa menahan adjal?

**PIRUS & ADJAL MANUSIA**

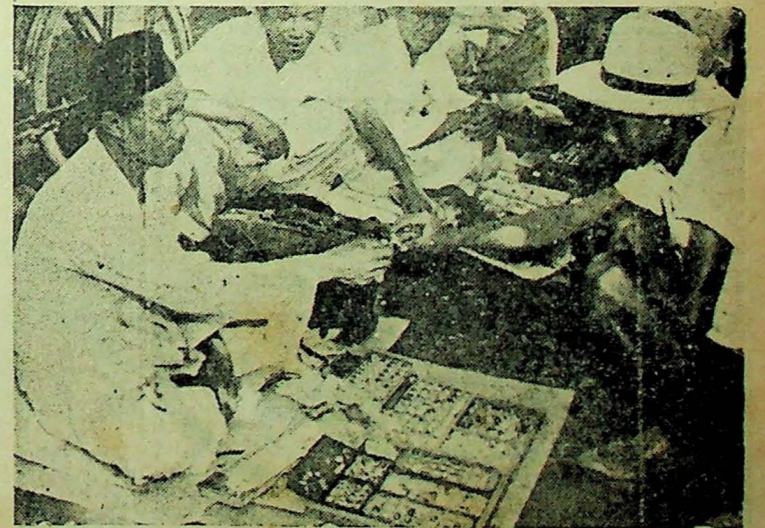
Pertjaja atau tidak, namun boleh dikatakan semua pedagang batu dan mereka yang mengerti dalam soal batu ketika di'anjakan pendapatnja berkata, bahwa batu "pirus asli", yakni pirus yang didapat dari tanah sutji, Makkah mempunjai chasiat dalam soal adjal. Batu pirus yang berwarna biru dan ber garis2 hitam atau tjoklat tua itu, sebenarnya tidak begitu menarik. Akan tetapi, demikian dikatakan selanjutnja, batu yang selaku perhiasan kurang begitu menarik itu, menjdjadi rebutan bagi mereka yang tahu chasiatnja. Malah, ka-

rena chasiatnja yang begitu "banjak berbukit" itulah, begitu dijeritakan, harga sebuah pirus asli pada waktu ini menjtjapai lebih sepuluh ribu rupiah. Tentang chasiatnja dijeritakan, bahwa bagi seseorang yang memakai pirus tak usah khawatir akan "meninggal" dirantau orang atau ditengah djalan. Pirus mempunjai kekuatan gaib dalam soal "gerak" yang berhubungan dengan adjal. Katanja, apabila seseorang sedang merantau, lalu adjalnja sudah dekat, maka dengan tiba2 se-olah2 ada perintah halus, ia akan berketetapan hati untuk pulang kerumahnja atau kekampung halamannya, meski perbuatannya waktu itu mungkin dipandang orang aneh. Dan biasanya, begitu ia sampai dikampung halamannya itu, sipemakai pirus itu baru meninggal dunia. Lain tjerita, ternyata kekuatan pirus bukan untuk mereka yang suka perantau sadja. Djuga dikemukakan, terhadap mereka yang tengah berada dalam satu kota, umpamanya di Djakarta. Dengan tjara yang menarik dikemukakan oleh penja-jang batu2, Pak Amat, bahwa ia pernah menjaksikan rekan2nja pemakai pirus sebelum meninggal dunia. Katanja, semua rekan2nja itu meninggal sesaat setelah mereka berada dirumah, walau beberapa menit sebelumnya ia tampak dalam

kesibukan sangat menjtjari nafkah ditempat2 yang djauh dari rumahnja. Ketika ditanjakan, apakah kedjadian itu bukan karena "suratan adjalnja" yang demikian, dengan bersemangat Pak Amat menjdjawab, bahwa sebagai seorang islam sudah tentu saja pertjaja bahwa Tuhan-lah yang mengatur adjal manusia. Akan tetapi, berkata ia seterusnya, bagi saja djuga tak ada alasan untuk menjangkal bahwa Tuhan telah memberikan dan memperlihatkan "sedikit" diantara "mahabesar" kekuasaannja atas batu pirus yang sangat digemari oleh para pengikutnja dan berasal dari tanah sutji itu. Udjarnya, pirus itu mempunjai kekuatan gaib dalam soal adjal seseorang. Dan rekan2 saja yang sudah terdahulu itu, adalah kenyataan2 yang berbitjara. Meskipun sebelum meninggalnja mereka dalam kesibukan dan tak pernah pulang dalam keadaan sehat sebelum djam 12.00, namun dihari berpulangnja itu mereka telah memperlihatkan tjara2 yang aneh. Ini baru tjerita2 mengenai pirus. Banjak lagi tjerita2 seperti tentang mirah delima, saffier biru dsbnja.

**TJERITA2 TENTANG "MIRAH"**

Mirah delima dengan bintangnja yang menjorot antara 4, 5, 6, dan 7, merupakan pula kisah2 yang tak mudah diper-tjajai. Akan tetapi sekali lagi pertjaja atau tidak banjak kisah telah disebutkan pula, bahwa batu mirah delima yang dapat membikin merah air dan menjorotkan bintang "5" dan "7" mempunjai harga yang sangat mahal. Dikemukakan, bahwa orang yang begitu ter-gila2 akan batu yang memang indah dan ber-kilau2-an serta menarik itu, tak segan2 untuk mengeluarkan uangnya sampai Rp. 150.000.— Dikalangan pedang2 batu, mirah



Salah satu pemandangan mengenai pedang2 batu tjintjin diibukota: pengetahuan mereka tentang chasiat batu hanya se-ada2nja sadja. .... (Gambar : MM)

Kamu mempelajari dan pelajaran

**BAHASA DJERMAN**

BIRO KURSUS TERTULIS

**M. SUMBER PENGETAHUAN**

BANDUNG - SURABAYA - KOLAKPOS III

PROSPEKUS BERGAMBAR DAN ANEKA

tanggal 2. 11. 1960  
asal-usul No. 1283



jang berbintang "5" atau "7" itu, bukan hanya merupakan benda2 jang menggiurkan dan memersona, tapi pula merupakan benda2 jang sukar didapat dipermukaan bumi ini. Mirah dengan bintang genap yakni "4" atau "6", ternyata lebih murah harganya, sedang di-tengah2 rupa2 tjerita mirah delima ini, pernah pula seorang ahli tanah dan pertambangan jang sangat ahli mengenai batu2 tjintjin mengatakan, bahwa ia pernah ditawari permintaan untuk mentjarikan sebuah batu — jang tentunya sadja berdasarkan pengetahuannya — yakni sebangsa mirah delima djuga dengan harga Rp. 2,5 djuta. Akan tetapi, demikian insinjur muda itu berkata, batu itu tak akan mungkin didapat, sebab menurut pengetahuannya setjara ilmiah, benda itu hanya dikenal dalam sedjarah baru sebanjak 4 buah, jaitu di-zaman2 nabi Sulaiman dan radja2 dahulukala.

Batu2 zamrud dan saffier biru, pun tergolong kepada batu2 jang berharga. Orang boleh be-rebut2an untuk memiliki berlian maupun intar, namu dikalangan orang2 jang mengerti akan batu dan chasiatnya, tampaknya memiliki zamrud maupun saffier biru lebih berharga dari kedua permata diatas. Ditjeritakan, bahwa zamrud sangat besar chasiatnya bagi mereka jang berdagang, begitu djuga saffier biru. Konon kabarnya, batu2 jang amat mahal harganya itu, tidak gampang diperoleh. Pada kebanjakannya ia diperoleh sebagai suatu "rachmat" dari Tuhan, dan batu2 itu biasanya didjumpai sebagai batu jang dibungkus oleh batu2 lain.

Ketjubung, tjempaka, akik dan rupa2 batu lainnya tak kurang pula berchasiat dan diperebutkan dengan harga2 jang mahal. Sudah tentu bukan tjempaka sembarang tjempaka, akik sembarang akik dstnja, namun batu2 jang telah dibuktikan pula mempunyai kekuatan sendiri. Dan disamping batu2 jang bening, ada pula batu2 jang mempunyai "isi" didalamnya. seperti gambar wajah, orang duduk, perempatan sedang sembahjang, naga, tongkat, kuntji dan aneka lukisan2 menarik lainnya.



**PARAM PUSAKA**  
TJAP DJAGO  
Param Pusaka sebungkus Rp. 1,-  
Param Djimat " Rp. 0,50

### Apa kata pemimpin2 kita?

Pedjabat Presiden Mr. Sartono: „Sistim Demokrasi Liberal adalah suatu sistim jang tak dapat memberikan kepuasan bagi rakjat Indonesia”.

Komandan Resimen II Letnan Kolonel Manaf Lubis: „Moral kaum pemberontak PRRI semakin merosot, dan kini berobah menjadi garong, perampok dan pembakar rumah”.

Presiden Sukarno: „Dengan semangat Bandung kita harus melawan tiap matjam kolonialisme”.

Konsol Djendral Republik Indonesia J.D. De Fretes: „Sebagai bangsa Indonesia kita merasa bangga akan tanahair kita jang besar dan kaja raja itu dengan mempunyai pemerintah jang dinamis”.

Akan tetapi, satu hal jang sangat penting diperhatikan: hati-hati terhadap batu. Karena mahal2nya harga batu dan lantaran banjak batu2 itu disukai orang, terutama sebagai perhiasan, maka muntjullah batu2 tiruan. Dan batu2 tiruan itu bukan hanya terdapat didalam negeri — seperti misalnya apa jang disebut dengan batu beling atau batu Krawang — tapi pula batu2 jang didatangkan dari luar negeri, seperti Siam, India dan lain2nja. Dan agaknya, untuk memisahkan mana jg. tiruan atau beling dan jang bukan, apakah batu itu berchasiat atau tidak, penggemar2 batu mengenal pula "tukang lihat" batu atau ahli falak. Kepada orang2 inilah, diminta keterangan segala sesuatu tentang batu, dalam halmana biasanya memang djarang bisa diperoleh pada pedagang2 batu. Tegasnya, antara pedagang batu disatu pihak dan "tukang lihat" batu dilain pihak, tampaknya ada batas pemisah. Pekerjaan ini se-olah2 djarang jang dirangkap sekaligus.....

### DJANGAN MAIN SEMBARANG BATU

Orang jang ahli mengenai ilmu batu2 itu, matjam2 pula tjaranja untuk mengetahui atau melihat sesuatu batu. Ada dengan tjara mempergunakan sepotong bambu untuk mana kemudian dibatjkan mentera2. Apabila bambu itu menjadi pandjang, maka benda jang tengah diudji itu memanglah batu, dalam arti batu jang hidup dan mempunyai chasiatnya.

Lain tjara dengan seutas benang, dimana digantungkan atau diikatkan batu jang hendak dilihat. Djika batu jang digantungkan itu berputar dengan keras, maka batu jang sedang diudji selain sudah dapat dipastikan batu, djuga mempunyai kekuatan jang "kuat". Sebaliknya, apabila putarannya lemah, maka benda itu masih bisa disebut "batu hidup", akan tetapi pengaruhnya lemah. Dalam hal ini, mungkin batu itu batu kepingan atau petjahan. Tjara lain yakni dengan mempergunakan botol jang berisi air, dimana tutupnja dibalikkan untuk mana kemudian datasnya ditarok batu jang hendak diudji itu. Lalu kemudian, tepi atau bibir botol itu sebagian ditahan oleh telunjuk "pengudji" sedang bagian lainnya dgn. telunjuk jg. datang mengudji. Sesudah itu dibatjkan mentera, dalam halmana kemudian botol (fles) itu akan berputar, andaikata benda jang diudji itu memang batu dan hidup. Menurut keterangan salah seorang ahli dalam hal ini, bahwa ilmu itu selain dipeladjar, djuga banjak jang mendapatkannya dengan djalan bertapa khusus untuk meminta atau mendapatkan ilmu itu. Pak Dedeng, salah seorang jang telah hampir lumpuh dalam menuntut ilmu perbatuan ini, mengatakan, bahwa untuk mendapat ilmu itu ia pernah tak makan2 selama 3 minggu, ketjuali seleguk air dan segempal nasi tiap2 hari. Ia tampaknya tak begitu suka mentjeritakan segala sukadukannya dalam mendapatkan ilmunya itu, hanya sadja jang terang Pak Dedeng ini demikian "laris", bukan hanya dikalangan "bangsa awak" tapi djuga diantara orang2 Tionghoa. Dan jang dilihat se-tjara "kartu terbuka" itu, bukan hanya hidup tidaknya sesuatu batu, tapi djuga dari mana asalnja batu itu, berapa usianja, apa chasiatnya, apa namanja, dan bagaimana tjara merawatnja. Setelah diperiksa, maka batu itu akan mendjwab sendiri segala jg. ditanyakan diatas. Akan tetapi suatu hal jg. tak boleh dilupakan, yakni meminta keterangan pula apakah batu itu tjoljok atau tidak utk. dipakaj sendiri. Djika djawabnja tidak, maka djanganlah tjoba2 menjimpan batu itu. Kata Pak Dedeng, batu bisa menjadi kawan, tapi djuga bisa djadi lawan. Ia bisa bikin hidup jang aman tenteram djadi susah, andaikata kata kita memiliki batu jang berlawanan dengan darah atau "tanah" kita. Akan tetapi sebaliknya, sebuah batu jang benar2 tjoljok sebagai "pakaian" kita, Insja Allah akan membawa kebaikan.

## Djadilah Putri Ibumu jang dapat dibanggakan

(Oleh: Nj. S. Ali Oerip)

"DJENG Ani, ibu ada?" begitu tegur seorang tamu pada Ani jang kebetulan ada dihalaman.

"O, bu Sosro, silahkan masuk. Ibu kebetulan pergi tapi tidak lama. Sebentar lagi tentu kembali. Silahkan duduk dulu, bu; ma'af saja tinggalkan sebentar."

Maka masuklah gadis Ani untuk bertukar pakaian, karena pijama sadja jang sedang dipakainya. Selesai berganti pakaian, kembalilah Ani menghadapi tamu ibunya. Sementara itu minuman teh dihidangkan.

Dengan tutur bahasa jang sopan jang lazim dipakai anak2 muda terhadap orang2 tua, Ani menanjakan keadaan keluarga bu Sosro, terutama puteri bu Sosro sendiri jang sekelas dengan Ani. Begitulah Ani melajani tamu sampai ibunya kembali.

Baru dia mengundurkan diri kebelakang.

DALAM sebuah pesta perkawinan seorang kawan, Tati turut menjumbangkan tenaga, membantu melajani tamu dan menghidangkan.

Hampir semua mata tamu mengukuti gerak-gerik Tati jang menawan hati. Terutama para ibu kagum melihatnja. Betapa tidak!

Tati menerima dan menjilahkan tamu dengan ramah-tamah dan menghidangkan dengan serba tjekatan. Gaun jang dipakainya untuk kesempatan itu tjukup menarik dan sopan. Sikapnja tidak dibuat-buat. Matanja tidak liar mentjari sasaran tertentu.

Tjaranja dia menghidangkan memenuhi sjarat etiquette. Tati tahu bagaimana seharusnya memegang gelas minuman dan meletakkan tjangkirpun diperhatikannja benar2 kearah mana kuping tjangkir harus diletakkan. Begitu pula menghidangkan makanan, dia tahu dari sebelah mana dia harus berdiri, kalau tempat mengizinkan. Kalau perlu melewati para tamu jang sedang duduk ditempat jang sesak, tak lupa dia mengutjapkan ma'af.

"Siapa sih mbakju, gadis jang baru lewat tadi?" tanya seorang tamu pada teman duduknja, begitu luwes dan menarik!"

"Itu kan puteri sulung mbakju A," terdengar djawabnja.

LAIN lagi soalnja dengan Netty. Malam tahun baru jang lalu, dia turut merajakan dirumah seorang kawannya. Ketika polonaise dibuka oleh ibu dan ayah kawannya, Netty turut pula dalam iring2an dengan lintjah dan gembiraanja.

Disambung dengan dansa, Netty pun tidak ketinggalan, karena untuk itu dia memang bebas dan diizinkan oleh orang tuanja, asal dia tahu tempat dan batas2nja. Sampai detik djam 24.00 tengah malam, berpentjaranlah semuanya untuk berganti-ganti bersalaman pada tuan dan njonja rumah serta kawan2nja.

Atjara ini memang menarik, tapi Netty ingat akan pesan orang tuanja. Hanya untuk kesempatan malam tahun baru itu dia diizinkan orang tuanja tinggal sampai djam 12 malam.

Maka dengan hati jang tetap dia minta diri dari kawannya dan tak lupa mengutjapkan terima kasih pada tuan dan njonja rumah, walaupun banjak kawan2nja jang masih tinggal dan mengahannya.

Dengan diantar oleh salah seorang kawan pria, dia langsung pulang kerumah. Beberapa orang tua jang turut hadir pada pesta itu, merasa kagum akan tindakan anak gadis ini.

DEMIKIANLAH beberapa tjontoh, bagaimana sikap seorang gadis dirumah dan ditempat umum. Bagaimana tindakan seorang gadis didalam lingkungan rumah dan diluar rumah, begitulah tjermindikan dan asuhan orang tuanja dimata orang banjak.

Baik dan manis tingkah lakunja dimata umum, baik dan simpatis pula nama orang tuanja, terutama ibunya dikalangan masjarakat.

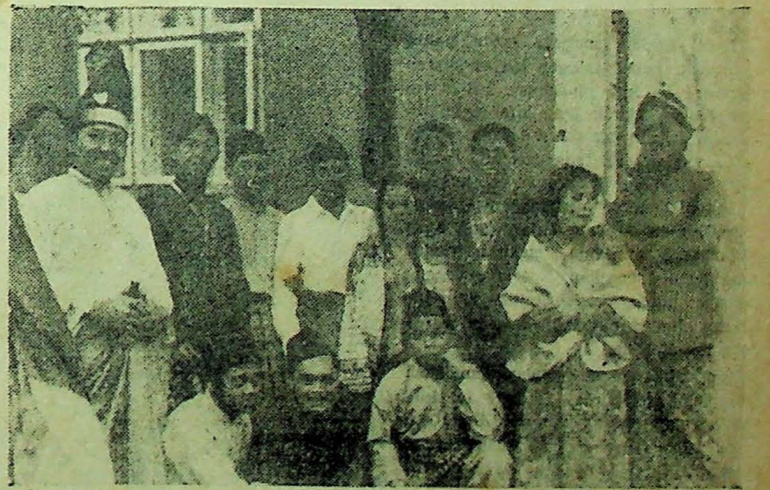
Tidaklah akan mengurangi ketjantikan dan kewanisannya, djika seorang gadis berpakaian sopan pada kesempatan2 jang istimewa. Dan tidak pula mengurangi kemodernannya, djika dia bersikap ramah tamah dan rendah hati.

Dari kesemuanja inilah, sampai kesoaal jang seketijl2nja, umum akan dapat menilai dan mengira-ngirakan bagaimana sebenarnya didikan dan asuhan jang diberikan orang tuanja pada anak2 gadisnja.

Baiklah ini ditjatkan oleh para puteri kita!

## Ruangan Wanita

Sampai disitu atjara dansa akan diteruskan dengan pemilihan "king/queen Candlelight", ialah atjara dansa dengan memegang sebuah lilin jang bernjala. Siapa2 jang liliinja menjala paling lama, pasangan itulah jng mendapatkan gelar kehormatan untuk malam itu dan berhak menentukan atjara selanjutnja.



Mahasiswa2 Indonesia beasiswa kementerian PP & K jang ada di Praha, Tjekoslowakia, dalam peragaan2 internasional mereka ikut menjumbangkan tenaganya memperkenalkan berbagai matjan pakaian adat nasional Indonesia dalam pawai2 atau pertundjukan2 : gadis Indonesia jang ditengah itu ialah Vera Tobing puteri menteri Tobing, sedang nomor 3 dari kiri barisan djongkok adalah putera anggota Konstituante Maruto Nitimihardjo.....





Begitulah djadinja kain ini dig dari bagor dengan motif 4 ekor katak menari ria.

## Katak hidjau diatas bagor

SETELAH harga tekstil sekarang menjekik leher, sampailah akal kita kembali pada bahan bagor untuk bermacam2 keperluan. Kadang2 kita terpesona melihat hasil pekerdjaan kita sendiri, dari bahan bagor yang begitu sederhana dapat kita tjiptakan berbagai matjam barang keperluan rumah tangga. Misalnja sadja, kain penghias dinding, tas belandja, topi anak2, alas medja, dll. Untuk dibuat alas medja tentu

kita buat tidak selebar atau sependjang medjanja, tapi tjukup ketjil sadja sebagai fantasi. Pokoknja, asal ada kemauan dan besar daja tjipta kita dan tepat memadu warna, hasilnja tentu menak-djupkan.

Untuk kali ini, marilah kita buat sebagai penghias dinding atau kalau dibuat agak memandjang, dapat kita pakai sebagai alas (loper) piano, serta motif-nja kita ambil 4 ekor katak hidjau sedang menari ria.

**Bahannya:** Bagor menurut ukuran yang kita kehendaki.  
Pertja2 kain polos yang berwarna 4 matjam hidjau  
Biesband soklat atau merah untuk lapis tepinja.  
Benang sulam yang berwarna hitam dan 4 matjam hidjau.

**Tjara mengerdjakannya:** Bagor yang sudah kita gunting rapi, tepinja diberi lapis biesband yang berwarna soklat atau merah njala. Ambillah kertas tipis dan tirulah gambar 4 ekor katak menari ini dengan mengikuti matjam garisnja sendiri2 seperti tertera digambar sebelah.

— = hidjau  
--- = hidjau muda  
+++ = hidjau sedang  
..... = hidjau tua

Djadi tiap2 matjam tanda untuk satu ekor katak. Dengan kertas karbon gambar2 ini kita pindahkan keatas bagor dengan jarak yang kita ingini diselingi dengan tanda2 not lagu. Kalau ingin mudah dan lekas selesai, katak2 ini kita sulam dengan tusuk tangkai. Benangnja kita pergunakan benang D.M.C. atau sebangsanja yang agak kasar serta warnanja menurut tanda2 yang telah ditentukan. Not lagu dengan benang hitam, garis untuk latar belakang dan rumputan dengan warna yang tjotjok pula.

Tapi djika ingin mendapatkan hasil yang lebih sempurna, katak2 ini kita gunting dari pertja2 kain dan didjaitkan pada bagor itu dengan tusuk-feston. Gambar2 lainnja dengan tusuk-tangkai dan not lagu dengan tusuk isi.

Selesailah sudah kain dinding kita. Boleh kita pasang didinding dekat pesawat radio atau kalau dibuat agak memandjang dapat diletakkan diatas piano.

Katak hidjau menari ria, diiring Irama suara lagu. Tepat bukan!



Tjowoh motif katak dengan ukuran yang sebenarnya.

## agensia tjendekia

**UNIVERSITAS PADJADJARAN**  
Fakultas Hukum, Bandung. Lulus ujian sardjana hukum: Liem Tjien Hwat, Oesadi, Sardjana hukum tingkat I: E. Wirjo, Pranoto, Sardjana muda hukum: Kusnadi, Matias Jacob Napitupulu, Tuty Amirhoed Nasution, Hadi Hartono, Oei Hing Djiang.

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
Fakultas Kedokteran, Surabaya: lulus ujian dokter tingkat II: Nona Tan Giok Hwa, Dokter tingkat I: Sediaono, Sudarso Djojonegoro. Sardjana Kedokteran: Liem Lian Oen, Lauw Ting Hiam, Lie Tjhiang Sing.

Fakultas Kedokteran Surabaya: lulus ujian dokter: Njoo Tjing Hwa, Nona Liem Gien Tiap. Ujian dokter tingkat I (A-I): Ong Tiauw Tjong, Que Hong Gan.

**UNIVERSITAS INDONESIA**  
Fakultas Pertanian, Bogor: lulus ujian sardjana pertanian jurusan ekonomi: Liem Bing Hwi.

Fakultas Ekonomi Djakarta: lulus ujian sardjana jurusan ekonomi umum: Hariji Hadi, Pener Ritonga, R. Soewarsono Wiharto.

## Pak Lurah, ini bagaimana, Pak Lurah, minta ini, Pak Luraaaah..

• Kalau suami-isteri bertengkar, maka ini bisa bikin pusing kepala dalam rangka Djakarta dan desentralisasi

### IBUKOTA KITA

(Oleh: D. Bassa Pulungan)

IBUKOTA Djakarta Raya, yang kedudukannya sama dengan sebuah provinsi, tentu djuga merasakan pembaharuan yang berdjalan dilapangan pemerintah daerah. Sebab apabila saudara menemukan daerah kabupaten diwilayah provinsi, maka djuga ibukota kita ini memiliki daerah yang sama sifatnja dengan daerah kabupaten. Hanya soal nama sadja yang membedakan perbedaan, akan tetapi didalam praktiknya ketiga daerah yang belum lama dibentuk didalam wilayah ibukota Djakarta Raya melakukakan tugas seperti daerah kabupaten.

Wilayah Djakarta Raya telah dibagi dalam 3 daerah sesuai dengan undang2 desentralisasi yaitu Djakarta Utara, Djakarta Tengah dan Djakarta Selatan. Masing2 daerah tersebut dipimpin oleh seorang patih dan yang menjabat sebagai kepala perwakilan pemerintahan umum. Dengan pencajangan kantor2 perwakilan pemerintahan umum di tiga tempat dan yang meliputi seluruh wilayah kotapradja Djakarta Raya, maka pemerintah daerah dapatlah berdjalan lebih lanjut dan untuk melajukan kepentingan masyarakat yang luas seperti di ibukota kita ini, yang semakin hari semakin padat djuga penduduknja.

Faedahnja tindakan desentralisasi ini banjak sekali dan antara lain dapatlah ditjatat bahwa seorang penduduk yang bertempat tinggal diperbatasan daerah Bogor dan daerah Djakarta Raya, untuk keperluan djin bangunan misalnja tidaklah lagi aris datang di Balai Kota diMerdeka Selatan. Untuk keperluan tersebut ia bisa berhubungan langsung dengan kantor perwakilan BPU setempat dan persoalannja akan dapat diselesaikan dengan tjara yang tjepat. Ongkos perdjalan dengan opelet pulang-pergi, dengan adanya kantor2 perwakilan BPU itu, telah dapat dihemat oleh penduduk. Selain daripada itu kantor2 perwakilan ini akan dapat lebih mendalam pelbagai kepentingan rakjat dilapangan ekonomi dan sosial sehingga persoalan2 yang dihadapi akan dapat lebih sempurna diselesaikan. Bang Salim atau Bang Ramli tidaklah lagi harus mengalami djalanja penyelesaian yang sangat lambat. Sebab didalam praktiknya kalau

saudara datang di Balai Kota, persoalan saudara itu barulah dapat diurus, djika bundel2 mengenai persoalan saudara itu telah diperiksa lebih dulu dan yang didalam praktiknya meminta waktu beberapa2 sebelum mendapatkan penyelesaian. Kini soal2 yang serupa itu, andaikata belum bisa dilanjatkan sama sekali, akan tetapi yang pasti telah dapat diperkejil. Sebab pegawai2 kantor perwakilan dengan adanya perhubungan yang dekat setiap hari, akan dapat lebih merasakan situasi yang sebenarnya yang sedang dialami oleh penduduk setempat. Memang inilah sebenarnya yang dituju oleh desentralisasi dilapangan pemerintahan. Keinginan2 masyarakat dapat dilakukakan dengan tjara yang lebih tjepat sedang sebaliknya perintah2 dari atas telah dapat disampaikan kepada kantor kelurahan dengan lebih lanjut.

### ADA WALIKOTA2 KETJIL

Kiranya tidaklah begitu salah apabila saja sebutkan disini bahwa



Salah satu kesibukan di-Kelurahan Djakarta: Kelurahan adalah djuga pemegang peranan yang penting dalam pemerintahan.

(Gambar: Istimewa)

pegawai2 pamong yang mengepalai kantor2 perwakilan BPU di ketiga daerah yang dimaksudkan, sebenarnya merupakan walikota2 ketjil dan yang harus bertindak sebagai bapak rakjat disamping ia sebagai pamong yang mewakili pemerintahan umum di pusat. Tjabang2 kotapradja ini mempunyai penduduk yang sangat padat dan djanganlah saudara heran bahwa didaerah kotapradja Djakarta ada kelurahan2 yang berpenduduk sama besarnja dengan sebuah kabupaten di daerah Kalimantan. Angka2 sebagai tjontoh dapat saja sadikan pada saudara, agar saudara dapat dengan djelas mengikuti bagaimana perkembangan ibukota Djakarta Raya di tahun2 terakhir ini.

Dan baiklah saudara mengetahui bahwa Djakarta Utara mempunyai 21 kelurahan dan seterusnya Djakarta Tengah terdiri dari 33 kelurahan dan Djakarta Selatan 79 kelurahan. Ketjuaj daerah2 pinggiran kota, kelurahan2 itu merupakan daerah2 yang padat dan penduduknja mempunyai sumber penjarian sebagai petani, buruh, pegawai negeri dan pedagang. Kelurahan2 yang terdapat ditengah2 kota merupakan daerah2 padat dan yang dapat kita lukiskan dengan angka2 dibawah ini.

Angkeduri mempunyai penduduk sebanyak 196.000 jiwa, Pasar Baru 121.000 jiwa, Krokoe2 101.000 jiwa, Pendjaringan 74.000 jiwa, Menteng 106.000 jiwa, Pejodjo 98.000 jiwa, Tanah Abang 90.000 jiwa. Sebaliknya daerah pinggiran kota ada kelurahan yang hanya mempunyai penduduk dibawah 1.000 jiwa dan ini sekedar untuk menjadi perbandingan dengan kepadatan penduduk ditengah2 kota.

### IBUKOTA DAN EKONOMI

Bukan hanya ibukota Djakarta Raya mempunyai kedudukan penting dalam artian politik dibawa oleh keadaan dimana pemerintah pusat bersemajam, akan tetapi djuga dalam artian ekonomis dan sosial. Kejetuhan mengenai pemerintahan keluar dari Djakarta dan dipentjarkan keseluruhan keputeraan kita untuk membina kemerdekaan negara dan bangsa kita. Adanja kantor perwakilan2 asing berpusat di Djakarta Raya maka ini memberikan suatu segi baginja sebagai kota internasional.

Tapi selain daripaada itu djuga ibukota kita ini djuga rakjat adalah djuga sebagai kota perburuhan. Dibawa oleh adanya kantor2 pemerintah dan pelbagai matjam



kantor dagang dan industri di jbu kota, maka tidak sedikit orang yang datang dari tempat luar kota dan pelbagai kepulauan Indonesia. Lapangan hidup disini djauh lebih luas dari empat2 lain dan walaupun bukan sebagai buruh, kesempatan untuk menjadi pedagang ketjil masih tetap ada. Sumber2 pentjarian bagi rakjat menarik perhatian serta keinginan untuk menjoba nasib diibukota, apalagi daerah2 yang banjak terganggu keamanannya melihat ibukota Djakarta Raya sebagai suatu djalan keluar yang sebaiknya untuk dapat mengatasi kesulitan hidupnya.

Nampaknja soal ini agak remeh, akan tetapi apabila terjadi laporan2 kematian yang tidak benar, maka akan timbulah kekeliruan2 dalam soal pembagian kain kafan.

#### PERTENKARAN SUAMI ISTERI

Sebuah dongengan lagi dimana Pak Lurah harus bertindak sebagai "djurumudi".....

Pernah kantor kelurahan didatangi oleh dua orang suami isteri yang hendak bertjerai. Keadaan kedua orang ini dalam suasana panas dan amarah. Sang suami didepan Pak Lurah sampai megepal tinju dibawa oleh kesengitan yang timbul didalam dadanja. Sang isteri pun tidak ingin kalah dan ia mentjeritakan bagaimana ia mendapat perlakuan dari pihak suaminya. Ia keluaran dakwaan bahwa suaminya "ma'n gila" dengan perempuan lain dan karena nja dimingguk terakhir suaminya tidak laei tetap berada dirumah. Sifat2 sang suami telah djauh berubah. Ada waktunya sang suami setibanja dirumah terus menerus gusar terhadap dirinja dengan tiada sebab musabab yang sebenarnya. Piring2 sering berterbangan, dilemparkan oleh sang suami, hanya karena makanan yang dihidangkan diatas meja makan kurang lezat..... Sang isteri sanggup mengadakan hidangan makanan yang bagaimanapun lezatnja, asal uangnya tjukup disediakan. Tapi yang dialaminya uangnjapun semakin kurang, permintaan sang suami sebaliknya semakin mendjadi2.....

Soal2 ini semua dari sehari kesehari mendjadi bahan periklanan antara suami dan isteri, yang pada akhirnya mengakibatkan keadaan yang mume'rumit didalam rumah tangga. Suami dan isteri ini telah mempunyai dua orang anak yang memerlukan perawatan yang teratur. Ia merasa sajang pada anaknja akan tetapi apa boleh buat, keadaan yang dia hadapi sudah mungkin ia tahankan lagi. Suaminja sebagai orang yang ber-



Gedung Djawatan Penempatan Tenaga : penuh sesak dikunjungi oleh orang2 yang ingin menjari pekerjaan..... (Gambar : Istimewa)

kedudukan baik selama ini, menundukkan rasa kasih dan tjinta kepada isteri dan anaknja, akan tetapi dihari2 belakangan sifatnja telah djauh berubah.

Kedua suami isteri ini bertengkar dihadapan Pak Lurah. Masing2 mau menang sendiri dan keadaan mereka telah mendjadi sangat tegang.

Satu pertanyaan dari Pak Lurah yang sangat menguntungkan dan memberikan harapan untuk dapat menjegah pertjerai. Soalnya ialah bahwa mereka berdua masih sama menjintai satu sama lain.

Menurut Pak Lurah masih ada nja rasa tjinta antara suami dan isteri ini adalah mendjadi pegangan yang dapat memberikan pertolongan.

Djadi Pak Lurah menasehatkan agar suami isteri ini adalah lebih baik untuk beberapa lama berpisah. Tempat tidur saja dulu, semajam apa yang dilakukan oleh orang2 Barat, agar didalam keadaan demikian masing2 dapat merasakan apakah benar2 antara kedua mereka tidak ada lagi tali pertemuan. Usul kompromi Pak Lurah dapat diterima oleh kedua belah pihak dan masing2 meninggalkan Kantor Lurah dengan suatu rentjana tertentu.....

Achirnja setelah beberapa bulan kemudian Pak Lurah melihat bahwa kedua suami dan isteri telah kembali mendjadi rukun dan kedua mereka telah dapat pergi bersama2 keresoran.....

#### BEBAN JANG TJUMAJ

Banjak alamat2 surat pos yang hanya dapat dikenali oleh pegawai2 kelurahan dan bagi pegawai2 pengiriman Kantor Pos tidak mudah untuk dapat diketemukan. Baik karena tempat tinggal dari orang2 yang bersangkutan kurang terang alamatnja, maupun karena tempat nja sendjri terpencil didaerah pinggiran kota. Surat2 yang serupa itu walaupun tidak banjak, akan tetapi sering meminja waktu dan tenaga dari pegawai2 kelurahan Pekerjaan ini terkenal di Kantor Kelurahan sebagai suatu pekerjaan amal untuk PTT dan masjara rakat, oleh karena itu pegawai2 kelurahan sama sekali tidak dapat sesuatu upahpun.....

Salah satu pengalaman lagi dan yang didalam prakteknja tidak se mudah seperti yang direntjanakan untuk didjalankan, adalah soal pengerahan tenaga rakjat untuk keperluan rapat2 umum. Segenap pegawai2 kelurahan harus masuk gang keluar gang untuk mengerahkan tenaga rakjat. Sedjauh mungkin dan didalam bentuk2 wenang atau pengaruh yang ada pada Pak Lurah serta segenap pembantu2nja, mendjalankan kebidjaksanaannya untuk mengandjurkan rakjat datang ketempat rapat umum yang akan diadakan. Suatu pekerjaan yang tidak mudah, oleh karena tidak semua rakjat yang didatangi itu merupakan rakjat yang ta'at, diamananja tidak djarang yang membandel dan yang sering pula berkata kepada pegawai2 Kelurahan. "Kalau saudara memberikan pada saja ongkos betjak saja pergi, djika tidak, saudara tidak akan dapat mengharapkan saja".....

Pak Lurah Petodjo Arsjad, yang memberikan bahan2 tulisan tentang situasi dikelurahan ini kepada saja, menarik kesimpulan, tetapi sibusnja pekerjaan2 dari segala matjam soal yang dihadapi, yang menggembirakan hati dan pikiran ialah bahwa pekerjaan itu adalah untuk Negara dan Bangsa sendiri, bukan untuk kepentingan bangsa lain.

Djika saudara ingin mendjadi Lurah untuk sehari, baiklah saudara mengambil waktu pada suatu hari dan duduk bersama2 saja disini, agar saudara dapat menyaksikan matjam2 soal yang melintasi kantor kelurahan, demikian Pak Lurah Arsjad menjudahi keterangannya setjara berkelakar.

Dan ditahun2 terakhir banjak djuga perusahaan2 yang dibangun di Djakarta, nehingga perusahaan2 baru ini bagi rakjat merupakan sumber2 penghidupan yang tidak ketjil artinja.

Bagi Pamong sendiri pertumbuhan perusahaan2 baru ini djuga menimbulkan kesibukan, oleh karena idjin2 perusahaan2 ini harus pula lebih dulu melalui kelurahan2 untuk dapat disetujui oleh instansi2 yang kompeten.

Demikian bahan2 yang dapat kita kumpulkan dari pihak Kantor BPUP Djakarta Raya mengenai perkembangan kantor2 perwakilan BPUP, setelah sedjak beberapa lama diadakan.

Dan dibawah ini adalah bahan2 tentang kesibukan sehari2, yang dialami oleh salah satu kantor kelurahan dan yang didalam prakteknja tidak akan djauh berbeda dengan kantor2 kelurahan lainnya.

#### KELURAHAN PUNJA KESIBUKAN

Semua soal2 yang bersangkutan dengan pemerintahan dan yang langsung mengenai rakjat menjangkut tugas dan kewadiban kelurahan. Soal2 ekonomi, agraria pertanian, sosial dan lain2 usaha pembangunan didalam perkembangan sehari2 tidak akan dapat dipisahkan dari Pak Lurah. Inilah djuga sebabnja mengapa saja menjebutkan disini bahwa Kelurahan

adalah semuanya..... Sebab semua persoalan harus melalui dia dan untuk seijinnja dapat didjalankan dikalangan rakjat.

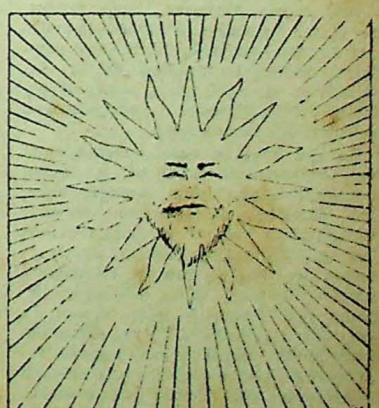
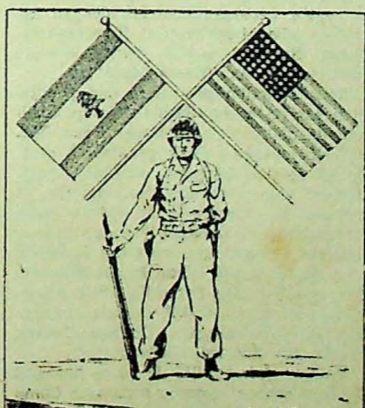
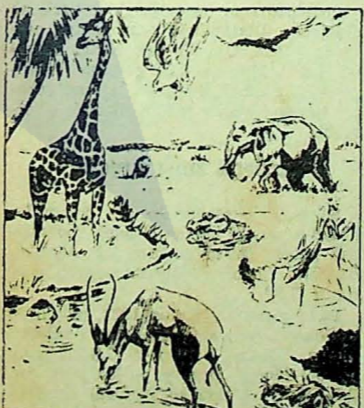
Misalnja sadja soal2 yang vital seperti pembagian beras, Tjataan2 tentang djumlah penduduk dan warung2 distribusi di tiap kelurahan hanya dapat diperoleh dari Pak Lurah dan ia turut pula dibebani pertanggungjawaban atas djalan nja pembagian beras. Dalam soal pembagian beras ini kompetensi Pak Lurah bukan hanya terbatas dikalangan rakjat biasa sadja, akan tetapi djuga meluas kepada asrama2 sipil, polisi dan militer. Ia harus tahu berapa banjaknja tjajah jiwa diasrama2 yang dimaksudkan dan alokasi beras untuk asrama2 yang disebutkan tadi itu hanya dapat diberikan bilamana daftar jiwa yang diadjukan telah ditandatangani dan disempel oleh Pak Lurah.

Ada suatu soal lain yang tidak kurang pentingnja dan yang tidak djarang djuga meruwekan Pak Lurah, jaitu soal kain kafan. Pernah ada orang yang meminta surat keterangan untuk mendapatkan kain kafan dan orang yang bersangkutan ini menjatakan bah-

wa bapaknya telah meninggal dunia. Didalam keadaan demikian dengan sedrinja diperlukan suatu pertolongan segera, supaya djenezah si majat dapat diantarkan ke makam setempat. Dan orang dalam suasana yang serupa itu harus bertindak pertjaja sadja dan dengan surat keterangan yang diperlukan diberikan oleh Pak Lurah. Achirnja..... ternyata bahwa orang yang melaporkan tentang adanya orang meninggal itu omong kosong belaka, sebab bapaknya yang dia katakan itu telah meninggal dunia itu sedang bekerdjia disawah..... Perbuatan itu dia lakukan karena soal penghidupan yang terdesak.

Apakah tidak mungkin ditjarkan suatu djalan lain supaya kebohongan2 yang serupa itu dapat ditjegah? Misalnja supaya pembagian kain kafan itu disalurkan melalui Djawatan Kesehatan Kota mengingat bahwa dokter2 D.K.K. selalu mengadakan pemeriksaan atas kematian2 yang terjadi dikampung2 dan mengetahui dengan sungguh2 tentang benar tidaknja laporan kematian yang disampaikan, djuga untuk lebih mejakinkan apakah yang meninggal itu orang dewasa atau anak ketjil.

#### TAHUKAH PEMBATJA BAHWA



Pera penjelidik mengatakan bahwa sekurangnja 1.000.000 djenis binatang, 800.000 djenis serangga, 30.000 djenis ikan, 9.000 djenis burung dan sekurangnja 250.000 djenis tumbuh2an hidup di bumi kita ini. Semuanya ini hanjalah apa yang diketahui oleh para sardjana2 dan kemungkinan masih banjak lagi yang tidak terhitung.

Tentara angkatan laut Amerika Serikat mendarat di Beirut, Libanon, kurang lebih 24 djam sesudah Libanon meminta bantuan Amerika untuk melindungi kemerdekaan dan kedaulatannya. Kedjadian ini meletus ketika adanya kaum pemberontak yang timbul dinegeri itu. Seketika itu djuga tentara Amerika sudah memenuhi kota Beirut dengan sendjata2nja yang lengkap.

Ahli2 ilmu pengetahuan mengatakan bahwa matahari kita ini adalah setengah umur, atau setengah tua. Mereka pertjaja bahwa matahari itu 6.000.000.000 tahun umurnja dan telah melingkungi setengah dari adanja. Ini hanjalah suatu gambaran manusia dengan segala pendapat mereka dalam ilmu pengetahuan sedjak zaman Mesir hingga sekarang.



## MENGENANG :

(Oleh: pembantu MM)

# Pengarang Abdoel Moeis

- Semangatnya yang menjala memberi sumbangan pada kemerdekaan dan peitita dalam bukunya "Salah Asuhan"

ADIK2 pelajar semua tentu kenal dengan pengarang Abdoel Moeis. Dia seorang perintis kemerdekaan, dia seorang pengarang yang ternama dengan bukunya roman "Salah Asuhan". Buku ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Rusia, juga dalam bahasa Tiongkok. Kini bukunya itu sedang diterjemahkan dalam bahasa Jerman, Inggris dan Melayu. Pengarang yang ternama ini pada tanggal 17 Djuni yang lalu jam 3.15 waktu subuh telah meninggalkan kita untuk selamanya dalam usia tinggi 77 tahun. Pemakamannya yang dilangsungkan se-jara militer di Taman Pahlawan Tjikuwa Bandung mendapat perhatian besar dari masyarakat. Siapakah pengarang Abdoel Moeis itu? Marilah kita mengikuti perjuangannya hidupnja, sekedar untuk mengenang seorang pahlawan bangsa yang meninggalkan kita untuk selamanya.

### PERJUANG KEMERDEKAAN

Abdoel Moeis adalah seorang perintis kemerdekaan, pemimpin rakjat, wartawan dan sastrawan angkatan dua. Karena itulah kita mengenang dia sebagai seorang pahlawan, dimana ia telah mengikuti gerak perjuangannya dari usia muda sampai hari tua, sampai ia meninggalkan kita untuk selamanya.

Almarhum hanyalah lulusan sekolah Eropa rendah, Europese Lagere School, beridjasa "am'tenaar ko'ijl" (Klein-amt-naarsexamen) saja. Ia tak berhasil men-tjapai maksudnja menjadi dokter. Setelah tiga setengah tahun menjadi pe-ladjar S'owa, terpaksa ia menghentikan pe-lajarannya karena sakit.

Sebagai magang pada Departement van Onderwijs en Eredienst, ia mulai tampak bakatnya dalam lapangan bahasa. Direktur Departement tersebut Abendanon, seorang sardjana Belanda yang terkenal namanya di-sebut2 dalam sejarah Ibu Kartini, sangat mengagumi urus (stijl) yang lanjut dan segar. Seorang anak Indonesia pada zaman itu yang bukan pekerdja dikagumi orang Belanda sendiri, adalah istimewa sekali. Tapi djusteru karena ini, terutama sesudah dalam tahun 1903 Abdoel Moeis diangkat menjadi klerk, banyak pegawai Belanda, lebih2 asasnya, yang tidak menjukainya. Abdoel Moeis yang berdjawa patriotik dan revolusioner tidak suka diperlakukan dan dipandang sebagai seorang am-tenar djadjaan yang hanya "seperompak manusia" saja, ialah pandangan umum bangsa Belanda pada waktu itu pada bangsa Indonesia.

Karena selalu bersengketa dengan pegawai2 Belanda yang tak menjukainya, pada tahun 1905 ia keluar dari dinas

gubernemen", dan pergi ke Bandung, di-terima sebagai korektor pada harian "De Preanger Bode". Kepandaian dan penge-tahuannya dalam bahasa Belanda juga sangat dikagumi disini, sehingga dalam waktu tiga bulan ia diangkat djadi ..... hoofdcorrector.

### DJADI WARTAWAN

Sesudah S.I. dibangun kembali dalam susunan baru oleh pemimpin besar Tjo-kroaminoto pada tahun 1913, kaum S.I. di Surabaya, Semarang dan Bandung sama mendirikan perseoran terbasas, mengusahakan pertjetakan dan menerbit-kan surat2 kabar. Di Surabaja "Utusan Hindia" di Semarang "Sinar Hindia", dan di Bandung "Kaum Muda".

Abdoel Moeis sebagai pemuda berdjawa patriot, masuk S.I. Seblentar dire-buknja tempat terkemuka, karena ketjuali pandai menulis, ia pun ternjata kemudi-an mempunyai sifat2 seorang mimbarman ulung (ahli pidato).

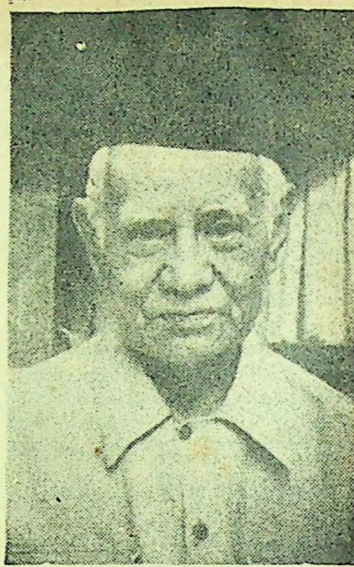
Bersama mendiang A.H. Wignjadisast-ra, ia memegang pimpinan redaksi "Kaum Muda" yang memberi tjiri karang-an2nja dengan sandinama "A.M." Tja-rannya menulis dan memilih serta memba-has sesuatu soal menjebakkan "Kaum Muda" menandjak dalam waktu pendek, apa lagi waktu itu S.I. sedang dalam per-tumbuhan dan hanga2nja bergerak menjusun kekuatan.

Selain sebagai wartawan, terlontarlah ia segem kemedan chalajak dengan si-fat2nja sebagai sastrawan. Romannya se-djauh Surapati, mula2 dimunt sebagai feuilleton dalam "Kaum Muda".

Redaksi kaum per-uanan dan pendja-djah sangat besar. Segala daja-upaja di-tempuh untuk melumpuhkan "Kaum Mu-da". Kegelisahan fihak pendjadjah men-djadi2 setelah bersama dengan Wignja-disastra dan Suwardi Surjaningrat, ia mengadakan perlawanan terhadap maksud Belanda mengadakan perajaan besar2an memperingati 100 tahun kemerdekaannya dari pendjadjaan Perancis, 1913. Seperti dikedah, aksi C.B.P. ini telah menga-kibatkan pembuangan Douwes Dekker, Tjipto dan Suwardi Surjaningrat.

Dalam tahun 1917 ia pergi kenegeri Belanda sebagai seorang perutusan Comi-te Indie Weerbaar. Sepulangnya kemudi-an dari perdjalaan keliling dunia, ia mendengar dari Datuk Tumenggung, bah-wa harian "Kaum Muda" telah ditja-plok Engelenberg, bekas seorang asisten residen yang menjadi pelopor partai poli-tik kolo: reaksioner. "Politike Econo-mische Bond" dengan organisasi2 terror-nja, Sarekat Idjo, Djamiatul Chasanah dll. sebagainya.

Atas usaha Datuk Tumenggung di Dja-karta dapatlah diterbitkan harian "Nera-



Mendiang pengarang Abdoel Moeis : seorang pahlawan yang pergi dengan meninggalkan djasa . . .

(Gambar : Istimewa)

tja", yang kemudian pun djadi adjang orgaan Central S.I. Bersama mendiang H.A. Salim, Abdoel Moeis meneruskan perjuangannya dilapangan djurnalistik, memimpin harian tersebut.

Abdoel Moeis semakin penting peranannya dalam C.S.I. Ia duduk dalam putjuk pimpinan dan bersama dengan Tjo-kroaminoto ia diangkat mewakili C.S.I. dalam "volks"-raad, dewan rakjat djadjaan, yang dibuka resmi pada tanggal 18 Mei 1918 oleh gubernur djenderal graaf Van Limburg Stirum.

Pedato2nja menggontjangkan tembok2 djadjaan. Disamping Teeuwen dari par-tai Insulinde, Gramer dari partai sosial-is, dan Labberton dari golongan pro-gressief, Abdoel Moeis menjelma sebagai bintang dalam dewan djadjaan tersebut.

### PELOPOR EDISI MINGGU

Selama Tjokroaminoto ada dalam ta-hanan preventif karena dituduh "bersum-pah palsu" dalam perkara S.I. Afdeling B. 1919, Abdoel Moeis memegang pin-pinan C.S.I.

Pada permulaan tahun 1922, petjah pe-mogokan pegawai pegadain diseluruh Djawa. Sebagai pemimpin C.S.I., pula Abdoel Moeis pegang putjuk pimpinan P.P.P.B. (Perhimpunan Pegawai Pegadain Bumi-putera).

Dalam melantjarkan pimpinan pemogokan itu Abdoel Moeis tidak sepaham dengan kawan2nja. Ia berpendirian, pemogokan harus dipimpin dan dilantjarkan se-jara politis. Pihak lain menghen-dak, se-jara ekonomis. Akhirnya Abdoel Moeis mengundurkan diri dari kegiatan politik dalam C.S.I. dan dalam tahun 1923 meninggalkan Djawa, "pulang kam-pung".

Di Padang ia memimpin harian "Utus-

an-Melaju" dan "Perubahan" yang gigih melawan segala keburukan djadjaan.

Ia bertambah masjhur karena perla-wanannya terhadap politik pandjar tanah dan perpandjangan eripacht yang sangat menindas rakjat. Djuga aksinya dalam ge-rakan adat sangat menggeinparkan.

Pendjadjah insjaf dan sangat takut akan pengaruhnja, sehingga mengakibat-kan pembuangannya ke Djawa.

Edisi minggu surat2 kabar sekarang, tentu tidak diketahui umum, bahwa Ab-doel Moeislah yang djadi pelopornja.

Dahulu belum ada podjok. Untuk melantjarkan hantaman2 dan tulisan2 isti-mewa, diterbitkan olehnja minggu2 de-ngan nama "Momok" sebagai edisi minggu harian "Utusan Melaju".

### KARRIERE DAN PERHATIANNJA

Abdoel Moeis dilahirkan pada tanggal 3 Djuli 1883 didaerah Bukittinggi, Su-matera Tengah. Setelah tamat sekolah rendah, Abdoel Moeis meneruskan pe-lajarannya ke Stovia, tapi tidak mena-malkan sekolahnja. Setelah pernah men-djadi pegawai sebentar pada Departement Van Eredienst en Nijverheid (se-belum ada Dept. O & E) pada awal abad ini, maka almarhum menjeburkan diri dalam dunia djurnalistik dan pergera-kan, terutama sebagai pemimpin dalam Sarikat Islam bersama2 dengan Umar Saif Tjokroaminoto, Hadji Agus Salim dll. Disana itu pernah djuga menjadi pe-gawai dari "Inlandsche Crediet-wezen".

Disana Belanda dalam bulan Djuli 1913 mengadakan persiapan untuk merajakan hari kemerdekaan Belanda 100 tahun, maka atas inisiatif Dr. Tjipto Mangunko-sumo, maka Soewardi Soerjaningrat, Abdoel Moeis, Wignjadisastro mendiri-kan "Comite Boemipotra", yang bermak-sud akan mengirim telegram kepada Ratu Belanda untuk mendesak kemerde-kaan2 politik dan ketatanegaraan bagi Indonesia.

Djuga setelah menjadi anggota "Volksraad", nama Abdoel Moeis, seba-gaimana halnya dengan tokoh2 lainnya waktu itu, terus menerus menentang poli-tik pendjadjaan seperti dalam soal "Indie weerbaar", soal buruh pabrik2 gula di Djawa Tengah, soal "Heeren diens" di Sulawesi dllnja. Aksi2 itu senantiasa disertai dengan korban2 berupa pembua-ngan2. Akhirnya djuga Abdoel Moeis di-anggap "berbahaja untuk ketenteraman dan ketertiban umum", akibat gerakan-nja untuk menentang pelaksanaan land-rentestelsel di Sumatera Tengah. Abdoel Moeis di-externir dan tidak diperkenan-kan meninggalkan pulau Djawa sejak 1926. Baru dalam tahun 1939 putusan externering itu ditjabat kembali oleh pemerintah Hindia Belanda.

Dimasa itu atas penjalanan S.I. Ab-doel Moeis menjadi anggota RR Garut dan menjadi pula anggota College van Gecommiteerden. Almarhum pernah pula diangkat djadi Kontrolir RR sampai datang Djepang. Dimasa pendudukan Djepang almarhum mulai menderita teka-nan darah tinggi dan 1944 berhenti be-kerdja.

Tapi setelah proklamasi ikut aktif lagi dalam Madjlis Persatuan Perdjajaan Priangan. Dalam tahun 1946 pernah di-

minta untuk menjadi anggota Dewan Pertimbangan Agung. Karena hal2 yang tidak dikedahnja, almarhum tidak terus diangkat djadi anggota Dewan Pertim-bangan Agung itu.

Dalam masa hidupnya yang sering2 me-ngalami kesulitan yang pahit, almarhum senantiasa menaruh banjak perhatian ke-pada perkembangan politik. Dalam ta-hun2 belakangan ini, walaupun sering lupa kepada muka orang, masih suka sa-dja kepada politik. Nada pertjakapannya dengan teman2nja mengandung keke-tje-

waan akan perkembangan sekarang ini.

Selain itu almarhum tjemas dan me-minta pertolongan supaya ada orderstand un-uk istri dan anak2nja. Sedjak Maret 1955 almarhum menerima "tundjangan pribadi" sebesar Rp. 750.—, tapi masih belum menerima keputusan apakah ber-hak atau tidak untuk menerima pensiun atau orderstand yang diharapkannya se-djak 1950.

Almarhum Abdoel Moeis wafat dengan meninggalkan 13 anak, dan arnja ba-njak masih bersekolah.

## manusia dan peristiwanya

### PERGI HADJI NAIK BURUNG



ADA seorang tjalon hadji dari Pamekasan yang sebe-lum pergi naik hadji telah mendapat firasat yang aneh sekali. Ia pergi kesuatu tempat yang kata orang tempat tersebut adalah keramat. Disana ia mendapatkan seekor burung perkutut yang sudah bisa berbungji. Banjak tetangga2nja yang heran mendengar anggungan burung itu yang demikian merdunya, apalagi setelah banjak pula yang mengetahui bahwa burung itu berasal dari pepunden yang keramat itu. Ada diantaranya yang menawar burung itu dengan harga ribuan, namun burung itu tidak djuga mau dilepaskan olehnja. Ada seorang kajaraja yang ingin sekali memiliki burung tersebut. Berapa sadja harga burung itu akan dibelinya djuga. Maka putusan terakhir dari yang punja burung ialah minta disediakan kartjis pergi hadji satu lembar sadja. Dengan tanpa banjak tawar menawar orang kaya tersebut menyetudjuinja. Alhasil dengan seekor burung perkutut itu ia dapat beruntung naik hadji dengan kapal laut tahun ini djuga.

### MENJAMBAR AJAM ORANG LAIN

TIGA orang pelajar SMP terpaksa berurusan dengan polisi karena mereka telah menjembeli ajam te-langganja. Katanja didepan polisi mereka itu hanjalah kesalahan belaka ketika menangkap ajam tersebut. Teman yang menjembelinya itu menjangka bahwa ajam tersebut dikiranja kepujanja salah seorang tamannya. Hal ini baru diketahui ketika salah seorang tetangganya me-ngetahui banjak bulu ajam yang terdapat dibelakang rumahnja, padahal ajamnja djinjatakan hilang. Mula2 ketiga pelajar menjangkal atas tuduhan mereka itu menjuri ajamnja. Setelah ketiga peladjar itu diberi nasehat sekedarnya oleh polisi barulah mereka dilepaskan kem-bali.

### MOGOK KARENA RADIO



KARENA tuntutanja untuk dibelikan radio oleh orang tuanja tak segera dipenuhi, seorang anak laki-laki yang baru berumur 8 tahun dan baru duduk dikelas II S.R. di Batang, Pekalongan, telah melantjarkan aksi mogok makan.

Mula2 orang tuanja tidak mengerti mengapa anaknja tidak mau makan, bila pulang dari sekolah. Ia hanya minum teh sadja. Akhirnya orangtuanja mengerti mengapa anaknja tidak mau makan, djustru tuntutanja untuk dibelikan radio belum dapat segera dipenuhinja. Segala matjam makanan, kue2 yang disediakan oleh ibunya samasekali tidak dimakan dan dibiarkan begitu sadja. Kemudian orangtuanja terpaksa membelikan radio untuk anaknja itu. Sedjak itulah anaknja mau makan dan kem-bali seperti semula.



# Siapa-siapa



Penjanji sopran Rukmini : yang baru2 ini mengadakan keliling Indonesia . . . . .  
(Gambar : Chan)

**D**I Salatiga, sebuah kota sedjuk indah di Djateng, akan diselenggarakan seminar oleh Lembaga Administrasi Negara selama 4 hari antara tanggal 12 sampai 16 Djuli jad. Konon dalam seminar tersebut akan dibahas masalah yang paling ruwet sepanjang djaman dan se-djarah Republik Indonesia, yaitu soal2 Keuangan. Pimpinan Seminar dipegang oleh Prof. Mr. Dr. Prajudi dan peserta2-nja a.l. terdiri dari gembong2 daerah, wakil2 ketua DPD Swatantra tk 1, dan sekretaris2 gubernur dari seluruh daerah. Si Dadap dan si Waru yang kantong-nja selalu kempes mendoa, agar seminar menelorkan suatu rentjana usaha mengisi kantong rakjat, bukan kantongnja babah2 da bapak2.

**D**UA orang utusan dari Kem. Perindustrian akan mengundjungi Seminar yang lain, yaitu seminar Advanced Management Program yang akan diselenggarakan di Baguio, Philipina.

Para duta seminar tersebut ialah Drs. Hersubeno, kepala bagian Pendidikan dan Barwuan L. N. dari Djawatan Pendidikan dan Pendidikan Kementerian Perindustrian, dan M. Tugijo Karjowinangun, wakil kepala Perusahaan garam dan soda. Seminar tersebut berlangsung selama 20 hari mulai tanggal 24 s/d. 15 Djuli 1959.

Mudah2 dalam seminar ini mas Her dan mas Tugi bikin Inlonesia menjdadi bersinar.

**A**CHIRNJA dua kabar dari luarnegeri Von Braun, bekas ahli roket Nazi Hitler jg. dibojong ke Amerika sesudah perang dunia II selesai, riwayat hidupnya akan dibikin cerita dalam film. Diduga ongkos pembuatan film ini akan memna-kan kira2 5 djuta mark. Peranan Werner Von Braun akan dimainkan oleh aktor Curt Jurgene, yang mungkin sekali akan didampingi oleh bos-office blond Kim Ni vak. Sementara itu dikabarkan bahwa fihak Angkatan Darat AS sudah berdjandji akan memberikan bantuan sepenuhnya dalam pembuatan film tersebut. Film tersebut akan memperlihatkan buat pertama kalinya tentang rahasia2 mengenai research rocket di AS. Indonesia2 djuga bisa bikin film sematjam itu, tetapi kira2 bukan reseach rocket, melainkan tentang rahasia membua..... krocket.

**T**HE King of The Jazz, Louis "Satchmo" Armstrong dikabarkan sekarang sudah dapat tidur njenjak di rumah sakit pada malam Rebo j.l. Ia masuk rumah sakit Speleo di Italia Tengah pada hari Selasa, karena menderita serangan pneumonia setjara mendadak.

Pemain trompet negro yang terkenal diseluruh dunia ini ada dalam perdjalan-an keliling dunia untuk memamerkan suara trompetnja yang njarang dan suara tenggerokanja yang seperti kerbau di-sembelih. Kira2, kalau dia sakit tidak dapat tidur dinegeri kita, si Waru usul agar disuruh makan kangkung sadja banjak2 tanggung pules.

**K**ALAU orang dikampung-kampung sering berebut gula pasir yang hilang timbul dipasaran, dan peladjar2 S. M.A. berebut idjasa dalam udjian, maka pemuda-pemudi Djakarta pada asjlik memperebutkan mahkota kedjuaraan menari. Rombongan peladjar S.M.A. Kristen telah keluar sebagai pemenang pertama dan kedua, masing2 sebagai pemegang gelar djuara tari Tjakalele dan Tari Piring. Perlombaan kedjuaraan tari2an pe-ladjar seluruh Djakarta tersebut diseleng-garakan oleh badan kesenian dan kebu-dajaan, dan diikuti oleh lima rombongan. Selain The Teen Agers Band, malam tersebut djuga telah dimeriahkan oleh pella-wak ulung Tjepot dan Udel.

Jah, memang dasarnja anak2 djaman begini susah masih sempat menari-nari. Ajo mek, gojang terus.....!

**A**HLI kebatinan Indonesia yang sudah terkenal di Eropah, Pak Subuh baru2 ini telah berangkat dari New York ke Detroit, San Francisco terus ke Kanada dari kembali ke Eropah. Selama beberapa bulan di New York, pak Subuh meninjau tjabang gerakan "Susilabudi"

dan murid2nja di New York sadja sudah berdjumlah 700 orang. Sebagaimana diketahu, diantara muridnja yang terkenal jaitu bintang film Eva Bartok, yang baru2 ini telah mempunyai anak tak ketahuan ajahnja, dan yang mengatakan, bahwa ia merasa nikmat hidup baru setelah ketemu dan beladjar dari pak Subuh.

Kesempatan baik bagi rakjat djelata Indonesia yang hidupnya Senen Kemis. Beladjar sadja pada pak Subuh, biar mis-kin hidupnya tetapi dapat merasa nikmat.

**S**TUDIO Seni Tari Tandjung Katung telah melangsungkan malam pesta pemberian hadiah kepada pemenang2 festival "seni" tari Serampang Duabelas. Pasangan Achiar-Sulina sebagai djuara pertama, pasangan Nazamuddin - Ida Burhan djuara kedua dan M. Idris-Ike B djuara ketiga. Dalam festival itu djuga telah keluar Meisjarani Sjarif sebagai djuara pertama seni tari piring. Katanja, wartawan2 Ibukota boleh beladjar tari2 Nasional setjara gratis pada Tandjung Art Production.

Wahai, siapa gerangan diantara rekan2 yang ingin beladjar Serampang 12? Tidak ada halangannya, asal lantas tidak djadi wartawan Serampang.....!

**B**URUNG perkutut bersuara emas dari Ibukota, pesinden Nji Titien Pati mah hampir sadja kebentrok dengan gerombolan DI/TII yang telah mengajjau didesa Tjimanggung dan Parakanmun-tjng, Sumedang.

Terdjadnja serobotan tersebut telah menghambat perdjalan-an Nji Titien yang hendak pergi ke Tjitalangka untuk me-resmikan pembukaan bioskop baru. Dan kedua kampung yang mendjadi korban gerombolan berbatasan dengan desa Tji-tjalangka. Kerugian materi difaksir me-lipui Rp. 450.000 akibat penggarongan dan pembakaran, dan seorang penduduk bernama Nji Ating kedatangan telah te-was.

Sjukur alhamdulillah, kita masih bisa denger suara nji Titien menjanjikan lagu "Irian". Cha, sorangan wae jeh!

**D**DRS. SUMADJI dikenal sebagai alap2 lalu lintas, sebab dia bekerdja sebagai Kepala Polisi Bagian Lalu Lintas Djakarta Raya.

Pada suatu hari orang melihat ja nnik be'jak melalui djalan yang djustru terla-rang untuk be'jak. Soalnya begini: Ketika sampai didjalan yang tidak boleh dilalui be'jak, Drs. Sumadji mengatakan kepada pengendara supaya djangan melewati djalan tersebut. Meskipun yang berseru itu adalah Kepala Polisi bagian Lalu Lintas, tetapi lantaran berpakaian pre-man, dengan ajem pengendara be'jak menjawab: "Nggak apa2 pak, disini nggak ada polisi inih!" Maka terpaksa lah jamba wet itu luru2 melanggar wet. Biar njaho kelakuan pemakai djalan di Djakarta.....!

## INTERMEZZO SEDJENAK

### AIR MATA.

Nani: Ach Bu, hik-hik-hik, kalau saja inget mas Har, saja lantas inget yang tidak2, pikiran saja melajang kabur kemana-mana.

Ibu: Sudahlah nak, yang sudah mati djangan di-ingat2. Hem, dan kalau saja tahu air mata engkau, lantas saja djuga ingat yang tidak2, ingat bapakmu yang sudah mati nak. Hik-hik-hik .....

(Evi, Makassar)

### SAMA ADJA

Guru: He, Tok, 16 X 36 sama dengan berapa???

Tek: 16 X 36 sama dengan 36 X 16.

Guru: Slompret, sana keluar.

(Har, Solo)

### COWBOY BADJUL?

Si Miun dalam sandiwara dipilih sebagai pelaku cowboy. Sampai dipanggung ia lupa apa yang akan dibicarakan dan apa yang akan dinjanjikan. Saking bingungnja lantas ia memutuskan ber-song



"see" (lihat). Dengan lagak yang kepusi-ngan lantas ia tarik suara: "See ..... see ..... see ..... see — gra miir sang getek sinangga mbadjul ....."

(SH, Kota dingin)

### SILOMPRET

Tini: Ee, Tin, suamiku kalau tidur kok selalu mendengkur alias ngorok.

Apa suamimu djuga begitu??

Tina: Ndak tahu ja Ni, aku kawin ba-ru .....

..... kemarin sih.

..... slompret .....

(Emmy, Lombok)

### INGIN TJUUM

Tjak Dul: Dik Nah, kata ibumu bau mu-lutmu tidak enak ja?

Markonah: Ach bohong, sapa bilang, ti-dak kok.

Tjak Dul: Tjoba deh saja .....

(Pur, Surabaya)

### DJADI PENDJAHAT

Guru: Wal, kalau kamu sudah besar ingin djadi apa?

Djuwal: Djadi hakim pak.

Guru: Kalau kamu Wil?

Djawil: Djadi djaksa pak.

Guru: Lha kamu Mal?

Djamal: Saja ingin djadi polisi.

Guru: Kalau kamu Mil?

Djamil: Saja ingin djadi Pendjahat.

Guru: Lho mengapa begitu tjika2mu?

Djamil: Habis kalau tidak ada pendja-hatnja, lantas apa pekerdjaan hakim, djaksa dan Polisi?

Guru & Murid2: .....

?? ? ? ?

(Amran, Belitung)

### KOK TJEPAT

Kabar: Ee, selamat ke'emu, sekarang kok gemuk kamu, berapa anakmu sekarang?

Kabar: Baru enam anak semuanya laki2.

Kabar: Lho kok tjepat sekali, kamu kawin kan baru setahun.

Kabar: Lha ija, satu kali lahir kembar enam sih.

(Nur, Djombang)

### DJAWABAN DJITU

Tan Po Guhan: Hee, bung wartawan, siapa yang menulis dikoran ini bahwa saja mendjadi tukang nimbun gula pasir dan koruptor besar.

Wartawan: Tolol, tidak ada yang me-nulis, sebab koran ini di .....

.....tjetak.

(Sri Djakarta)

### RADJA

Man: Min, orang kuat tidak seperti ajahku. Dia pernah mengalami ma-kan apa sadja, sehingga sampai Ra-dja pun pernah dimakannja.

Min: Hem, Radja apa itu?

Man: Radja-Pastiles.

(Dana, Singardja)

### NDAK BISA NGOBROL.

Dua orang profesor akan pergi ke-luarnegeri dengan menumpang helikopter. Mereka sudah diantar oleh mahasiswa2 dilapangan terbang. Sebelum pesawat he-likopter berangkat, tiba2 salah satu pro-fesor mendekati sang pilot dengan ber-kata:

"Bung, kuminta dengan hormat nanti kalau terbang djangan sampai lebih tje-pat dari suara ja?"

Pilot: Lho, mengapa pak Prof. berkata begitu??"

Prof. "Habis, nanti saja ndak bisa ngo-brol sama temen saja, sih."

(Janto, Jogja)

### PROF. & MAHASISWA

Prof.: He, Djon, umpama Djakarta ti-dak ada air dan jang ada hanja air got, padahal kamu haus, bagaima-na tindakanmu?

Djon: Air got saja rebus lantas saja des'lasikan. Begitu air sudah bersih.

Prof.: Lantas? Padahal kamu haus.

Djon: Air bersih saja tinggalkan, lan-tas saja pergi kerestaurant untuk minum Coca-Cola.

Prof.: Buset .....

(Tik, Kebajoran)



?????

Teriak Polisi: EE, mangkanja, dulu bi-lang sama saja, katanja sekolah "ke radjinan "angan" di Senen djeubinja tukang tjopat".

(Bas, Djakarta)

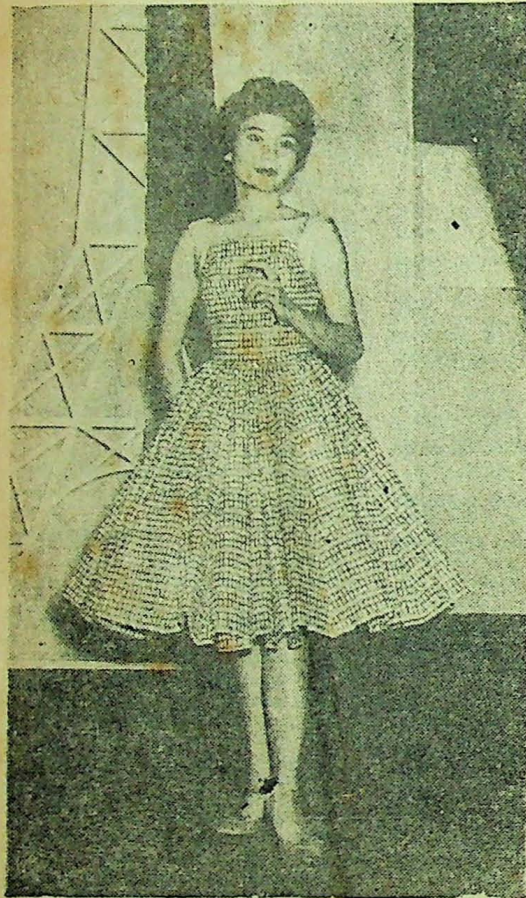
## Dunia Adjaib

**D**IDAERAH Batang di Pekalo-ngan, Djawa Tengah, belum lama berselang ini terdjadi suatu hal yang dipandang aneh pendu-duk desa itu. Seekor induk ker-bau milik penduduk Kalibojo desa Batang itu telah melahirkan ane-chor kerbau betina. Anehnja ker-bau jang telah lahir itu berkaki enam, diantaranya dua tumbuh di bagian punggungnja. Anehnja la-gi kerbau ketjil itu berekor dua, berperut dua. Dan kepalanja satu. Suatu hal jang menggebrakan ialah bahwa anak kerbau itu dilah-irkan sudah dalam keadaan mati. Sebab kalau dia hidup, bukan main penderitaannya.

**R**UPANJA tidak sadja binatng jang mengalami keadjaiban alam, tetapi djuga manusia. Se-orang ibu penduduk Tarikolot, Kuningan, bernama Nji Tarjah (umur 17 tahun) baru2 ini mela-hirkan baji kembar laki2 dan wa-nita. Baji wanita dalam keadaan biasa, baji laki2 dalam keadaan adjaib (tidak normal). Baji laki2 ini kepalanja pipih (gepeng). Kepa-la, bagian belakang seperti kepa-la wajan gotek, di-tengah2 ada kunjung sedang matanja ada di atas alis. Baji ini tidak lama umurnja. Inj adalah kedua kali Nji Tarjah melahirkan baji adjaib itu.



## Kaum Wanita dan perkembangan Mode pakaian



Seorang mannequin dari Marion Clamour School sedang memperlihatkan pakaian Orianta dalam suatu pameran pakaian di Hotel Duta Indonesia, Djakarta: pakaian ini dibuat dari batik dan merupakan pakaian pagi. Adalah menarik sekali usaha mengadakan pameran oleh Panitia Korban Bentjana Alam bersama Rotary Club Djakarta untuk mengumpulkan uang guna para korban kecelakaan kereta api di Trowek baru2 ini. Pentjipta pakaian adalah Peter Sie, jang tjiptaan2-nja ternyata mendapat sambutan hangat dari para jang hadir..... (Gambar: Java Salon)

\*

kaum hawa. Ada pakaian2 jang ditjiptakan untuk mereka jang langsing badannja, ada untuk mereka jang tjukupun tidak gemuk dan tidak kurus. Namun kebanyakan pakaian ditjiptakan untuk mereka jang berperawakan langsing dan berisi. Pada gambar disebelah kanan itu tampak sebuah pakaian tjiptaan Ronald Paterson. Ini adalah pakaian untuk bepergian dikota jang waktu ini djuga sangat laku dan digemari oleh para wanita di Inggris..... (Gambar: Istimewa)



Dalam pameran di hotel Duta Indonesia itu, djuga Ibu Fatmawati dan Ibu Djuanda hadir: tampak mereka itu sedang memperhatikan seorang mannequin dengan pakaian Sjanghai kombinasi pakaian kimono. Diatas kepala mannequin ini ada topi Tionghoa jang berwarna keemasan dan hitam jang sangat menarik. Tjoba lihatlah betapa gaja jang ditundjukkan mannequin jang manis ini..... (Gambar: Java Salon)

\*

Djuga di Inggris soal mode pakaian menjadi perhatian



Kedua miss Djepang jang tampak digambar bawah ini bukanlah menundjukkan mode pakaian mereka tetapi mereka baru2 ini terpilih sebagai puteri2 ketjantikan: sebelah kiri adalah miss Akiko Kojima (22 tahun) adalah seorang gadis model dan sebelah kanan adalah miss Chieko Ichinose (18 tahun). Akiko Kojima akan mewakili Djepang di Long Beach, sedang Chieko mewakili Djepang dipemilihan Miss World di London..... (Gambar: -AP)



Duapuluh lima orang penari2 ulung Hawaii baru2 ini terbang menudju ke Amerika untuk mempertundjukan tari2an Hawaii disana dalam suatu show "A night at a Hawaiian Village" jang diselenggarakan oleh Western Hotels dan Pan American: jang djelas mereka djuga memperlihatkan pakaian Hawaii mereka, di Amerika jang banjak menarik perhatian. Pada gambar tampak betapa perbedaan antara tarian Hawaii oleh Nalani (kiri) dan tarian Tahiti oleh Leimomi (kanan)... (Gambar: P.A.)

\*

Di Eropah dikota Belgrado, baru2 ini djuga diadakan suatu pameran mode pakaian internasional: pameran itu mendapat perhatian dari banjak wanita dari segala bangsa. Di antara pertundjukan2 jang menarik terdapat show pakaian musim semi seperti tampak dibawah ini. Mannequin jang kiri itu memakai topi putih jang menarik sedang kawanja memakai pajung. Suatu pertundjukan pakaian jang kontras satu sama lain, tetapi ternyata sangat menarik perhatian..... (Gambar: I.O.)





## Dari nenek tua ke sitjantik Eva & dukun

- Siapa bintang yang berkaki indah, dan siapa mentjari seorang ahli kebathinan Indonesia?

### DUNIA FILM

(Oleh : Pembantu MM)

MARLENE Dietrich termasuk seorang nenek dan pernah menjadi bintang kedjora yang dikagumi ketjantikannya oleh penggemar film diseluruh pelosok dunia. Untuk beberapa puluh tahun lamanya Marlene Dietrich masih sadja merupakan nama yang sukar diganti, sampai pada suatu ketika seorang gadis Swedia yang "sexy" muntjul ditjakrawala Hollywood, Marlene Dietrich yang selama bertahun-tahun dianggap mempunyai ketjantikan yang paling sempurna yang tidak bisa diperbandingkan, diduga dalam waktu yang singkat akan dapat diganti kedudukannya oleh May Britt, artis tjantik dari Swedia.

Sebagaimana diketahui, Artis kawakan Marlene Dietrich menduduki tempat sebagai wanita yang paling sempurna disekitar tahun tigapuluh-an. Ia memiliki sepasang kaki yang sangat indah yang sukar ditjarkan tandiangannya, sehingga kalangan perfilman di Hollywood menjebutnya dewasa ini sebagai seorang "Nenek yang berkaki indah". Sekarang May Britt diramalkan sebagai artis yang bakal menggantikan kedudukannya, mempunyai sepasang kaki yang mungil yang tidak kalah indahnya dengan kaki milik Marlene.

Kritikus2 telah mengemukakan May Britt sebagai seorang wanita yang memiliki wajah yang "provokatif" ditambah lagi dengan potongan rambut yang mirip atas ilalang. Rambutnya yang dipotong poni sedikit menutupi mukanya. Ia menamakan potongan rambutnya itu sebagai "potongan Spaghetti".

Artis2 terkemuka yang kesohor tjantiknya Greta Garbo dan Ingrid Bergman oleh para wartawan film di Hollywood dikatakan memiliki ketjantikan yang terkenal sedjuk. Maka sebagai perbandingan dikatakan bahwa aktris May Britt lebih memiliki ketjantikan yang hangat dan membara.

#### MUNTJULNYA MAY BRITT

BERKAT memiliki segalanya seperti apa yang kita kemukakan di atas itu, maka Marlene Dietrich dengan permainannya dalam "The Blue Angel" telah berhasil dalam sekejap sadja memasuki stardom. Film "The Blue Angel" yang dibuat pada tahun 1930 itu, oleh maskapal film "20th Century Fox" akan dibuat lagi. The Blue Angel yang pertama dimainkan oleh Emil Jannings sebagai pemegang peranan utama pria, dalam film ulangan ini akan dimainkan oleh bintang film Curt Jurgens.



Bintang film Lauren Bacall djanda Humphrey Bogard : dia djuga mempunyai kaki indah, namun masih kalah indah dengan kaki nenek Marlene Dietrich.... (Gambar : Istimewa)

Dalam film The Blue Angel yang dulu, peranan wanita dipegang oleh aktris Marlene Dietrich dan pada film yang sama yang akan dibuat ini tidak ada pilihan lain yang lebih tepat ketjuali May Britt.

Wartawan "Associated Press" pertama kali bertemu dengan May ketika ia sedang menghadapi perekaman njanjian. May nampak tjemas menghadapinya. Atas pertanyaan, May mengatakan : "Disekolah dulu saya selalu mendapat satu djam bebas sementara anak2 lain sedang mengikuti pelajaran seni suara. Saya tidak diwadjabkan mengikuti karena suara saya yang sumbang-sember untuk menanjul" demikian katanya.

Wartawan AP dalam hubungan ini menulis ulasan, bahwa hal inilah yang tentu akan menyebabkan dia berhasil menggantikan Dietrich. Se-

lama 2 tahun di Hollywood, May Britt baru mendapat 2 buah film sadja dan komentarnya atas kedua filmnya itu benar2 merupakan edjek-an. Apakah komentarnya tentang kedua film dimana ia bermain itu?

Tentang "The Hunters" ia mengatakan : "Saja rasa adegan2 angka-sanja bagus". Dan tentang film kedua jaitu "The Young Lions" dikatakannya : "Menarik djuga peran ketjil itu — ketjil, tjuma dua scene!"

May Britt adalah aktris yang bebas, tidak terikat oleh kontrak salah satu maskapai film. Dan ia mendemonstrasikan kebebasannya dengan menolak peranan utama dalam "Fraulein" yang dsodorkan kepadanya. Sebagaimana diketahui, peranan wanita dalam film "Fraulein" kemudian dipegang oleh aktris Ingrid Bergman.

#### PANGGILAN HOLLYWOOD

Ia sendiri sebenarnya merasa kaget mendapat tawaran untuk memegang peranan utama, tetapi ia tidak peduli dan pula tidak menjesal untuk menolaknya. Tentang apa sebabnya menolak, aktris kelahiran Swedia itu mengatakan : "Saja tolak, karena script itu djelek", katanya. "Tidak ada satu halpun yang bisa mereka berbuat untuk saja ketjuali mengagetkan."

Tidak seperti lain aktris maupun aktor yang pada umumnya selalu menerima tawaran untuk sesuatu peranan karena pertimbangan materi May Britt bisa selalu "merdeka" karena suaminya adalah Edward Jans Gresop, ahliwaris sebuah daerah perkebunan yang subur dan makmur di Los Angeles. Gresop kini sedang mempelajari masalah ketetaniagaan di Universitas Stanford, 400 mil disebelah utara Hollywood. May Britt selalu menghabiskan akhir minggunya bersama-sama suaminya, sedang suaminyaapun selalu berada di Hollywood selama liburan2.

"Tentu sadja, hal sematjam ini bukanlah merupakan tjara hidup bermah tangga yang terbaik, tetapi ini lebih baik daripada tidak pernah bersama samasekali," kata May.

Mengapa May lebih suka menjadi aktris bebas? Hal ini tidak menghiraukan kita, apabila kita mau menghubungkan dengan kenyataan bahwa ditempat asalnya May tidak pernah bertjita-tjita unuk menjadi seorang aktris film. Ia adalah seorang model di Stockholm.

Nama lengkapnya ialah Maybritt Wilkens. Pada suatu hari, producer Calvo Povit datang di Stockholm dalam usahanya mentjari aktris2 untuk film2 Italia yang akan diproduksi. Ia melihat potret2 Kay dan tanpa pikir panjang lagi ditawarkannya kontrak. May menerima dan menjelesaikan 11 buah film selama 6 tahun di Italia. Akhirnya Hollywood memanggilnya.

## Eva Bartok beladjar ilmu kebatinan pada seorang ahli Indonesia

BINTANG film Eva Bartok menjatakan didalam bukunya yang akan terbit di London pada hari Senin ini, bagaimana Pak Subuh telah membawanya "kenikmat hidup baru" dan memungkinkan dia melahirkan anaknya tanpa operasi yang hebat. Demikian berita Reuter dari London semalaman.

Bintang film kelahiran Hongaria yang sekarang berumur 28 tahun itu menegaskan, bahwa karena pelajaran2 kebatinan ia telah "tertolong dari kematian dan menempuh alam hidup baru lagi. Menurut Eva Bartok, Pak Subuh telah mengadjarakan kepadanya "Subuh", yang dilukiskannya sebagai "suatu kebangkitan kembali konsentrasi manusia yang lebih tinggi, atau konsentrasi2 hidup". Bartok katakan bahwa Pak Subuh hadir sendiri ketika ia mengalami "kelahiran kembali" itu pada tgl. 10 Djuni 1957, pada saat penjakitnya leajap dari dalam tubuhnya, jaitu penjakitnya yang menurut para dokter hanya dapat disembuhkan dengan suatu operasi. Kira2 4 bulan kemudian anaknya perempuan Deana Grazia lahir, sebulan lebih tjepat daripada semestinya. Buku tsb, yang berkepalanya "Patut hidup untuk itu" ditulis untuk anaknya perempuan. Kelahiran anak tsb, tidak membuka rahasia siapa ajah anak tsb.

#### KONSEPSI PERKAWINAN

Akan tetapi dalam buku itu Eva Bartok melukiskan pertjakapan antara dia dan ibunya yang dilakukan ketika anaknya akan lahir. Dalam pertjakapan itu Eva menjatakan : "Tidak ada 'alasan didunia' ini mengapa saya tidak kawin dengan ajah anak ajah ini". Akan tetapi ia tambahkan : "Tetapi tahuilah ibu, bahwa saya sadar benar2 bahwa hal ini adalah sukar bagi saya, saya tidak bisa kawin. Saya tidak bisa kawin, sekalipun dengan ajah anak saja ini djika ia tidak berusaha untuk menjadi seorang laki2, seorang ajah yang sungguh2 dalam arti kata yang sebenarnya. Saja yakin, bahwa tidak akan menolong akan yang belum lahir ini dengan kawin sekarang, halnya se-mata2 untuk memenuhi formaliteit2 sadja. Seluruh konsepsi saya tentang perkawinan, tjinta dan hubungan antara laki2 dan perempuan sudah berubah". Demikian Eva Bartok kepada ibunya.

Jah, Eva Bartok telah kawin 4 kali. Dalam djamuan makan yang diadakan pada hari Djum'at yang lalu berhubung dengan terbitnya bukunya itu, ia melukiskan dengan kejdjur-an yang menakjubkan tentang hi-

dupnya yang penuh pergolakan, jaitu : Perkawinannya ketika ia berusia 15 tahun kemudian sukses2nya diatas panggung di Budapest dekat sesudah perang dan kemudian perjalan hidupnya yang penuh perubahan didalam dunia film Inggris, Eropa dan Amerika.

Sesudah pertjeraiannya yang ketiga kali, maka Eva Bartok merasa tertarik kepada Cusponsky dan menggabungkan diri dengan sekelompok orang yang mengikuti peladjarannya. Ini menyebabkan dia bertemu dengan Jo Bennet dari Lembaga Studi perbandingan dari sedjarah, filsafah dan ilmu pengetahuan. Dalam tahun2 puntjak kemasyhurrannya ia sering menarik diri kerumah Bennet di Kingston, Surrey, untuk mengadakan perlawanan batin terhadap keahutjuran diri sama sekali".

#### TAK DJADI DIOPERASI

Pada tahun 1955 ia kawin dengan Curt Jurgens, akan tetapi perlahan2 tiada terasa ia menginsafi, bahwa "bagaimana eratnya ia terikat de-



Eva Bartok ketika istirahat dalam 'rangka location di Nederland untuk filmnya "Operation Amsterdam" produksi J. Arthur Rank : dia bertemu dengan seorang ahli kebathinan Indonesia.... (Gambar : Istimewa)



# HANJA SEMALAM

(Oleh: Sutarnasamudhje)

**K**EDUA temanten telah didjedjerkan. Para pengundjung asik memandangi mereka. Mempelai perempuan menunduk, bibir jang manis itu terkatup rapat. Malu barangkali, sebagai kelaziman wanita dalam menghadapi peristiwa penting dihadapan penghulu. Pantas hukum perkawinan Islam dalam salah satu pasalnja menjebut: diam tidak membantah. Berbeda dengan apa jang diusulkan Nj. Sutjah Surjahadi, bahwa pernyataan setuju dari mempelai perempuan harap dinjatakan tertulis, sampai2 Pak Ijas tersenyum dan beberapa anggota lainnya njeletuk: pakai materi? Eh, andai benar2 pakai materi, kira2 sadja para pedjuang emansipasi agak tak begitu takut.

Disamping mempelai putri duduklah mempelai pria, matanja bersinar-sinar, kumisnja nditing ja keren, sajang blangkonna sedikit miring, dialah Hadinoto. Aku dengan teman2 pemuda kampungku merasa sajang dik Sri Hendahingtyas anak pak Prawirojudo itu kawin. Aku insaf, aku ini pemuda kampung jang tak beridjazah, disamping telah lama djadi penganggur, muak sudah sering2 berderet-deret menunggu apel di K.P.T. Masa penuh petualangan sebagai cross-boy telah lama kuachiri setelah aku djatuh tjinta pada Sri. Pasukan cross-boy komplotanku lama telah bubar. Aku insaf, hobby menggangu gadis2 hakekatnja suatu kebusanan ja keliaran. Dalam bermenung aku sering ingat, barangkali karena orang tuaku terlalu sibuk sendiri, sehingga pendidikanku kurang atau tidak diperhatikannya. Aku dulu merasa bangga, teman2 cross-boyku djuga anak2 orang gedé. Dalam keinsafanku sebagai anak dewasa kini aku menjesal. Aku ingin kalian teman ja bangsaku insaf tekasnja. Kuharapkan pada orang2 tua agar lebih tjermat mendidik anak2nja, sehingga generasi bangsaku nanti tak rusak.

Tjintaku pada Sri membuatku sering self-correctie. Kuteliti kalian tindakan dan sikap jang keliru. Namun, betapapun aku berusaha sebaik diri, aku ngeri banjak diantara bangsaku jang kini terlalu mendewakan idjazah, walau aku tahu banjak pemimpin dan wakil rakjat jang tjuma beridjazah rakjat, tapi karena pandai ngomong dan nunggang roda partai, kini kedudukannya enak djuga.

Sebagai penganggur aku dapat pula berhitung. Berapa ribu penganggur kini. Masalah pengangguran jang sejojanya Pemerintah lekas2 petjus menjeleskannya. Sistem: kongkalingkong, besel, teman, famili, bisalah diberantas; sehingga untuk kartu putih P.P.T. (kartu pengantar) sampai pada pengangkatan, beslit dan lain sebagainya, mesti keluaran beberapa lembar raturan agar lekas, uang mana bagi penganggur djembel sukar terbafor. Lebih perih lagi bila aku

ingat apa itu birokrasi, mutas' hasil sentimen dan lain sebagainya, dimana kesintingan leadership ja saatmanschap masih sering2 „dipentaskan“ diluar dan didalam dinas.

Lamunanku sekilas berhenti waktu wadjah tua, berkumis lebat memutih, tampil didepan tjorong. Kuamat2 sekali dua, dialah pak Prawirojudo, tjarik desa kampungku, orang jang suka humor dan melawak disamping termasuk mereka jang mendewa-dewakan idjazah. Setelah membenarkan mondholan blangkonna jang ala Jogja-an itu mulailah ia berkata:

— Para tamu jang kami muliakan, baik jang sekalian maupun jang sendirian — beberapa hadirin tertawa —



Kedua temanten telah didjedjerkan : para hadirin asjik memandangi mereka

terimakasih atas kesudian saudara menghadiri perajaan ini untuk memberkahi mempelai berdua. Selanjutnja ingin kami perkenalkan menantu kami. Namanya Raden Mas Hadinoto. Anak kami bernama Sri Hendahingtyas. Berkata do'a saudara2, ia telah punya tiga idjazah modiste; dan malam ini gul satu idjazah penting: idjab sjah — ketawa hadirin lebih ramai — Lewat kesempatan ini kami minta maaf djuga pada mereka jang pernah djatuh tjinta dan lamarannya pada anak kami terpaksa dengan menjesal kami tolak, sebab tidak ada lowongan — mendengar kata2nja itu ketjuali ikut tertawa sedjenak aku ingat perlakuan para kepala urusan pegawai, pada diriku dan teman2 senasibku. Sikap mereka jang sering2 atjeh tak atjeh dengan pretensi orang gedenna, pula pengumuman abadinja jang terpaku ditombok „tidak ada lowongan“, jang berarti selama gedung itu

belum runtuh bersama papannya takkan ada lowongan atau dibalik lajar papan2 matjam itulah pentjolak mata para penganggur untuk sadar: wet kalah dengan dompet, Statsblad kalah dengan sobat.

— Sebagai seorang tjarik desa, kami merasa bangga punya menantu insinjur. Sedjak sekolah rakjat ia begitu



gemar bangun2an. Ia belum lama pulang dari Bandung setelah menamatkan peladjarannya di Teknik Tinggi. Kami bangga, dalam sebulan ia telah dapat bangun sebuah rumah, dan dalam tempo sesore, sampai malam ini, ia berhasil bangunkan mahligai rumah tangga buat ketiga kalinja — beberapa hadirin bersenyum ketjut.

**K**ULIHAT Hadinoto agak membungkuskan dada, sedang Sri menunduk malu. Pantas, kalaupun sudah dua kali, pantas djadi ajah Sri, tapi karena insinjur diterima lamarannya. Disudut pendapa tjarikan itu duduk undangan terhormat, pak Tjamat Surjahandra. Ia sebentar2 menunduk senjum kegelian.

— Saudara2, kami ingin pak Tjamat memberikan sambutan dan pangestunja. Pak, kami persilahkan — ibudjari tjarik itu membengkok mempersilahkan pak

Tjamat dengan badan jang sedikit membungkuk.

Pak Tjamat bangkit dari duduknja menudju tjorong. Setelah membenarkan letak dasinja, matanja memandang keliling.

— Saudara2, saya diminta memberikan sambutan dalam perajaan malam ini. Selaku seorang tjamat, bapak dari para lurah, ingin saya berkata sekedar penerangan buat Saudara2. Saya pandang kurang lazim apa jang saya saksikan tadi. Tapi tak apa, demi persaudaraan dan meriahnja perajaan ini. Saya ikut bangga Saudara Prawiro punya menantu seorang insinjur. Semoga langgeng titelnja dan langgeng pula djadi menantu — pak Tjamat kelihatan memedjam mata sedjenak, sedang hadirin banjak jang bertanja-tanja sendiri didalam hati. Pak Prawiro menunduk. Temanten pria sedikit terkedjut, namun membisu.

— Nah, selaku pamong saudara2, saya akan beri sekedar ulasan kata. Saudara sering dengar apa itu Kementerian P.P. dan K. Disini ada dua sekolah rakjat. Saja pribadi heran, sampai kini pépéka belum petjus menjelesaikan masalah penghargaan idjazah. Mereka jang merasa dirugikan mengeluh. Jang merasa untung, bungkam, senjum berharap tidak diusik-usik, termasuk mereka jang main titel palsu. Saja, bersjukur achir2 ini kementerian pépéka bisa membongkar perkara korupsi besar2an, sampai ada alat negara jang tersangkut, setelah enak2 mempunyai gedung-sogokan jang mewah. Saja heran, gurem-guremnya nanti bisa ikut disikat. Perlu pula ditinjau variasi kedinasan jang lain, sehingga tak ada orang njeletuk: istilah turni, inspeksi, nindjau daerah, galibnja sama dengan penambahan uang masuk, disamping pleisir atas biaya negara.

Para gurem dan parasit masih banjak jang bertjokol dikalian kementerian. Orang2 pusat umunnja lebih tidak disiplin. Penghamburan uang lembur, masa2 dinas buat privé. Disamping itu saja bersjukur beberapa petualang idjazah dapat dibekuk. Lainnja masih banjak. Nah, saudara-saudara, saja harapkan saudara2 benar2 waspada dalam mengikuti politik nasional kita. Guru pribadi saja dalam perdjungan hidup ialah manusia Sukarno. Kini banjak orang2 jang menjetjihkan arti merdeka jang disamaratakan sadja dengan arti liberal. Saja harapkan, kemerdekaan kita adalah kemerdekaan nasional, bukan kemerdekaan liberal. Kini kita lihat fakta2, dimana madu tersiram disitu semat berkerumun. Diantara saudara2 mungkin ada jang dulu pernah berdjuga. Kini sering kita batja pengumuman pendaf-taran ini itu dan lain sebagainya — entang veteran bekas pedjuang. Sampai kini belum tersirat djelas apa arti itu perdjungan. Dapatkah seorang kurir itu dianggap pedjuang? Walau tugasnja mungkin djauh lebih berbahaja?

Demikian pula petani dan lain sebagainya, mereka toch ikut berdjasa besar. Djangan saudara2 ikut harapkan terima pampasan, sediakan uang sadja agar djangan mangkir bajaj padjak agar kas

negara tak lekas pejot. Kini, nasik para oekas pedjuang diperhatikan, sering2 pula mendapatkan beberapa prioritas. Saja setuju demi penghargaan djasa2 mereka; disamping saja khawatir, melihat situasi sekarang ini, kalau apa jang terdjadi di Tiongkok akan terdjadi pula di Indonesia. Mengapa saja khawatir saudara2? Jah, dari tjoretan sedjarah dapat kita ketahui, kaum nasionalis Tiongkok dengan Chiang Kai Sek-nja setelah berhasil menumbangkan akar2 kaum imperialis, kapitalis dan feodal, maka pedjuang2 jang semula sepantasnja mendapat julukan pahlawan dan pemimpin bangsa itu achirnja begitu tekun djadi tukang penimbun redjeki alias si fortune seekers.

Pedjuang dan pemimpin matjam itu-lah seperti di Taiwan, achirnja dianggap bukan sebagai pahlawan, tapi sebagai penghianat. Terbongkarlah semoga nanti mereka jang punya idjazah hasil dari ngambar pistol atau karaben diruang udjian, terbongkarlah mereka jang „beridjazah-hadiah“ itu. Kini di Indonesia banjak kita djumpai manusia2 si fortune seekers, manusia2 penitiri redjeki, dengan memakai seribu kedok, siasat, taktik dan lain sebagainya. Aku ingat gagalnja pemilihan miss Indonesia, jang tjukup berupa tampanan baji mereka peninjatitief-nemernja. Disamping kian djelas gejala kebobrokan moral kaum elite. Adalah lebih mulia menuntut kewadjaban dari pada menuntut hak atau penuruan jang fondasi alasannya sebenarnya hanja duwit. Saingat saja sajanekan kini banjak diantara banesa kita jang telah kebinggapan penjakit demokrasi etleran (ketenean) buat nuntut hak. Bila tahu punya hak, segala dala mode-politik dan demokrasi-litjik dipakai buat lekas dipenuhinja hak itu.

**R**APAT ini itu buat penelor resolusi. Anehnja tak ada resolusi ini itu jang menuntut kewadjaban jang dipenuhi. Sering2 suatu resolusi dibelakang tabirnja ditunggangi maksud pengharum nama diri atau alat djual (ondjol, jang kini masih sering dipakai dengan asjkinja oleh pemimpin2, wakil rakjat, organisator2: gadungan. Bagi saja, pengudji suatu theorie ialah hasilnja, kenjataanja, tanpa itu, ah bulpus, nonsense. Banjak orang pandai mengandjur2kan sesuatu, gemar2 pleno Parlemen tjukup menjuarakan kalian ilmu, tapi saja sangsikan, orang jang berpidato itu sendiri barangkali tak petjus melaksanakan 5% dari isi andjuran dan theorienja. Saudara-saudara, dengan berat terpaksa saja katakan rupa2nja affair Prof. palsu Djokosutomo made in Madjapahit University terdjadi pula didesa ini. Untuk tidak memperparutkan suatu azas keadilan dan disiplin, saja sebagai tjamat mengharap agar saudara mantri polisi suka menahan saudara Hadinoto, mempelai pria, untuk diperiksa dikantor polisi. Sekian, saja harap para hadirin tetap tenang.

Pak Tjamat diiring pengawalnja terus pulang sambil membawa Hadinoto. Tjarik itu hanja diam ketakutan. Mempelai wanita kontan menangis, terus masuk

kekamar. Hadirin bubar. Sekedjap sadja rumah Tjarik djadi senjap. Setelah seminggu meringkuk dikantor polisi pagi itu Hadinoto dibawa ke Pengadilan Negeri.

Djaksa dan hakim telah siap mulai pemeriksaan. Terdakwa Hadinoto telah diambil sumpahnja. Terlihat duduk dibelakang istrinja, mertua, ajahnja serta beberapa hadirin.

— Namamu siapa — tanja hakim dengan suara keras.

— Hadinoto —

— Ir, Hadinoto? —

— Bukan, Hanja Hadinoto! —

— Waah, Hadi itu edi atau indah. Noto itu radja atau ratu. Sang Noto alias sang Radja. Hadinoto djadi radja jang indah, radja jang baik, jang ngganteng matjam tampangmu ja. Nama isterimu? —

— Sri Hendahingtyas —

— Nama jang manis; Hendah itu indah, Tyas itu hati, Sri Hendahingtyas alias Sri Jang Baik Hati. Benar2 baik hati isterimu hch? —

— Ja! —

— Ja? — tanja hakim agak mengedjek sedang Hadinoto menunduk —

— Kamu jang djadi istri Hadinoto, Sri? —

— Ja, pak! —

— Waah. Saja djadi ingat itu gara2 Radja Idrus dengan permaisuri Markonah made in Tegal. Aneh2 sadja Indonesia ini, Kau ngerti Hadi, aku heran orang2 atasan, dari Presiden di Djakarta sampai beberapa pedjabat2 penting kena ditjipnja. Apakah pedjabat2 itu tolol atau kurang waspada? Sampai keliru menghormat dengan upatjara serba resmi pada seorang pitjisan? Hadi, kalau si Idrus main pakai nama radja2an buat pelesir kesana sini tanpa bajaran, kiranja kau main pakai titel buat menarik Sri Hendahingtyas pudjaan hatimu. Begitu kan, Hadi? — tanja hakim dengan nada mengedjek. Hadinoto diam.

— Benarkah kau sendgaja atau tidak memakai titel insinjur? —

— Tidak. Itu hanja apa jang dikatakan pak Prawirojudo —

— Siapa Prawirojudo itu? —

— Mentua kami —

— Ooi, Prawiro itu perwira, pemberani, judo berarti perang. Prawirojudo, pemberani perang. Berani perang dengan umum kamu, Prawiro? —

— Tidak — hadirin tertawa. —

— Kau suka main pidato, ndagel, melawak? —

— Tidak —

— Ja, ja, Kaudjawab tidak. Kalau ja bahkan ringan nanti kamu —

— Ja, Pak, kami suka ndagel — Diaksa tertawa dibarengi ketawa hadirin.

— Benar kamu menjebut dia insinjur? —

— Ja Pak, ia katakan pada kami demikian, maka dari itu lamarannya tjepet2 kami terima —

— Benar demikian Hadinoto? —

**H**ADINOTO diam sadja. Hakim itu mengolngak pertanjaannya dengan sedikit membentak.



— Benar demikian, Hadhono? Djabab ja atau tidak! —  
 — Ja, Pak —  
 — Baik, baik. Lalu perusahaan meubel itu milikmu sendiri? —  
 — Ja! —  
 — Dari mana modalnya. Saja kawalir kalau modalmu hasil pemalsuan titelmu matjam Professor palsu Djokosutomo presiden loak dari universitas Madjapahit! —  
 — Modalnya dari ajah —  
 — Ajahmu kaja —  
 — Ja, pak! —  
 — Mana ajahmu? —  
 — Itu disudut pak —  
 — Saudara ajah Hadhono? —  
 — Ja! —  
 — Nama saudara? —  
 — Hadharto —  
 — Djabatan? —  
 — Pedagang tekstil dan barang2 pe-likan —  
 — Pernah main kattebelletje? —  
 — Belum —  
 — Benarkah saudara memberl modal pada anak saudara, Hadhono ini? —  
 — Benar! —  
 — Berapa kira2 —  
 — Sepuluh ribu —  
 — Oooh, banjak benar ja! —  
 — Saudara Djaksa, gimana? —  
 — Kalau sudah dipandang tjukup keterangan2 saksi yang bersangkutan, lima tahun pendjara potong tahanan —  
 — Nah, berhubung masih ada beberapa saksi yang perlu didengar keterangannya maka ditunda dua minggu la-

gi — lalu Hakim dikelokkan pada me-dja.  
 Beberapa hari kemudian datanglah Hadharto ajah terdakwa setjara per-soonlijk menghadap pada Hakim diru-mahnja.  
 Pak Hakim sedang duduk2 bersama isterinya. Lama sebenarnya ia rindukan ingin punya motorpit B.S.A. Maklumlah hakim masih muda. Dimasyarakat kotanja dipandang orang mulia, sedang pé-gépé énnja kurang memungkinkan ia lekas2 bisa beli motorpit.  
 Waktu Hadharto datang, disambutnja dengan muka serem setengah memberengut menggambarkan orang gedanja.  
 — Silahkan duduk saudara! — Hadharto duduk penuh hormat — Kami datang menghadap Pak! —  
 — Keperluan? —  
 — Tentang anak kami. Terus terang sadja Pak, semoga Bapak sedikit belas kasihan. Kami mohon ia dibebaskan Pak. Dan kami tahu sendiri Pak! —  
 — Tahu sendiri bagaimana? — tanja Hakim itu sedikit berseri.  
 — Semoga Bapak suka menerima ini — berkata demikian Hadharto meletakkan ikatan ratusan yang berdjumlah sepuluh ribu.  
 Melihat tumpukan uang, hakim itu berubah djadi sedikit peramah. Untuk sekedar penghilang kekakuan mimiknja, ia pura2 melihat-lihat buku K.U.H.P. dan H.I.R. Tjerutnja diletakkan pada asbak, dengan suara lembut berkata:  
 — Saudara Hadi —

— Ja, pak! —  
 — Melihat keseluruhan pasak2 dalam kitab ini, jaah, memang, ada kemungki-nan anak Saudara bebas. Jang agak saja pikirkan ialah Saudara Tjamat dan Djaksa. Serta keterangan saksi dan terdakwa sendiri —  
 — Pak, kami tjuma pedagang, tak begitu mengerti apa itu hukum2, pasal2 dan jucto. Kami berani menghadap Bapak, demi kami begitu kasihan pada anak kami. Anak tunggal pak, dan temanten baru. Setahu kami, sering terdjadi istilah: wet kalah dengan dompet, staatsblad kalah dengan sobat. Kami sudah pikir2 tjari pembela ja perantara. Tapi kami lebih punya harapan besar, sebab Bapak itu pemegang kuntji perkara ini, kami yakin Bapak bisa seperti bekas Djaksa Agung Suprpto jang lebih „termasjhur” namanja karena bisa bebaskan algojjo Schmidt —  
 — Benar kata2 Saudara. Sajapun tahu besel-sistim itu telah mendjankiti ruang pengadilan. Jah, djaksa dan hakimpun orang, tahu pula duwit itu manis. Polisi2 jang bertugas dipelabuhan atau polisi ekonomi, eh, umumnya lebih seger kantongnja. Partai2 bisa bertelorkan lissensi. Begitu kan? —  
 — Ja, pak —  
 Hakim pergi kebelakang. Berbareng dengan itu karena hari telah larut malam, maka kelir terahir kami tutup walaupun belum selesai sandiwara jang kami pimpin itu. Dengan mata kantuk badan jang lelah ini diantar betjak pulang kerumah.

## Mentjari kebebasan, kesedjahteraan dan perdamaian

• Adakah kebebasan dan kemerdekaan perseorangan di dunia sosialis?

### KISAH PERDJALANAN

(Oleh: Pembantu M.M.)

DARI negeri Sovjet Uni jang luas itu, marilah kita menjeberang kebarat. Kita akan melewati negara2 Eropah dan akhirnya menjeberang laut dan sampai dinegeri Inggris. Negeri ini dulu banjak dikundjungi orang, karena negeri ini adalah negeri dimana kemerdekaan perseorangan dijamin. Di Inggris ada seorang tokoh Howlett Johnson jang kita djumpai pada suatu hari. Dia adalah seorang sarjana dan dekan dari Canterbury. Banjak utjapan2nja jang menarik jang membandingkan negerinja sendiri dengan negeri Sovjet Uni jang sedikit orang mengetahuinja. Orang Amerika selalu menaku2i orang bahwa negeri Sovjet adalah negeri jang berbahaya. Namun banjak orang jang berpendapat lain. Nah, inilah hasil perjakaan dengan dekan Canterbury tersebut.

Menurut pendiriannya, maka dunia Sosialis sedjak lama telah melelakkan dasar2 jang luas besar bagi kemerdekaan dan perkembangan kebebasan individu, dari setiap seginja jang pernah diketahu atau diimpikan oleh dunia kapitalis.

Dimulai dengan tahun2 jang pertama, bahkan sebelum dilahirkanja si-anak, sosialisme mendjamin kelahiran jang tenang, disertaj segala bantuan jang dapat diberikan dalam rangka perhatiannja ilmu pengobatan, sesudah itu djaminan penuh untuk makanan, perumahan dan pakaian. Selaj Sosialisme melelakkan dasar2 ini, dunia Barat melakukan agitasi2 tentang kemerdekaan dan menjatakan pendapat bagi sedjumlah ketjil masyarakat, terutama kaum intelek jang mempunjai kehidupan jang mewah, dengan tidak menguik2 kebebasan jang pokok dan elementer bagi massa.

Kebebasan pers, kebebasan untuk menjatakan pendapat dan untuk berkumpul, setjara tepat datang menjusul dan dunia Sosialis memberikan sjarat2nja jang luas untuk ini, dengan tjara jang paling wadjar dengan memberikan kebebasan pendidikan kepada semua orang agar dapat mengembangkan kebebasan individunja.

dengan kebebasan jang lebih landjut, suatu kebebasan jang tak ternilai, jaitu pemberian hak kepada setiap orang untuk mendapat pekerjaan.

Tepat pada waktu ini, kita jang berada di Inggris, sekalj lagi sedang melakukan perdjangan jang hebat didalam melawan pengangguran. Karena tambang2 batu bara ditutup, maka seluruh perkampungan2 kehilangan pekerjaan, dan kaum buruh lelaki, tua atau muda, dihadapkan kepada harapan jang tak berkolentuan atau tak ada pilihan didalam mendapatkan pekerjaan lagi. Kita dapat merasakan sendiri, pada waktu melihat bagaimana orang2 tua jang telah melakukan pekerjaan selama masa hidupnya, begitu sadja dilempar keluar untuk mendjari penganggur; lebih menu-suk perasaan lagi untuk melihat bagaimana para pemuda dipatahkan harapannya karena harus keluar dari sekolah2nja dan mungkin untuk selama tudjuh atau delapan bulan harus mengalami pengangguran. Mereka kemudian membentuk gerombolan2, menyerbu toko2, dan akan berlawanan dengan suatu masyarakat jang terang tidak dapat mempergunakan mereka atau memberikan harapan untuk kesangupan2nja.

Masih ada lain hal lagi jang ditudjukan kepada usaha untuk kebebasan, jaitu bertambahnja harapan untuk ditambahnja waktu hiburan disebabkan dipersingkatnja waktu kerja. Waktu untuk hiburan didunia Sosialis akan bertambah dengan meningkatnja tingkat kesedjahteraan. Hal ini tentunja hanya mungkin bisa terdjadi bilamana sudah ada ekonomi terentjana dan tidak bisa terdjadi didalam kekatjauan kapitalisme.

### BAGAIMANA DI INGERIS?

Achirnja ada suatu hak bagi setiap orang, jaitu hak akan djaminan penuh dalam keadaan sakit, tak mampu kerja dan hari tua, halmana memberikan perasaan jang lega untuk suatu djaminan jang mendjadi djandjinja dunia sosialis dan mengakibatkan spontanitet jang mendjadi dasar daripada daja tjipta kebudayaan jang wadjar.

Hanja mereka jang semasa hidupnja diperlindungi terhadap ketakutan akan djatuh sakit, hilangnya kemampuan dan mendatangnja hari tua atau tjemas akan haridepan anak2nja dapat menilai kenik-mata hak untuk mendapat djaminan suatu negara dimana, bila dikehendakinja, dapat diberikan pensiun jang diperjepat dan menjukupi kebutuhan; dimana nilai uang terus bertambah, dimana perawatan dirumah sakit diberikan dengan tjuma2 dan djaminan kehidupan keluarga berdjalan terus selama keadaan sakit tidak membe-rikan kemampuan dan dimana anak2 men-dapat djaminan didalam keadaan apa sadja jang mengenai kehidupan ajahnja, keadaan makanan, perumahan dan pendidikan disekolah jang luas, dengan

membuka pintu bagi kesempatan untuk achirnja mendapat pekerjaan kreatif dengan mendapat upah.

Hal ini semuanya memberikan harapan baik bagi haridopan kita, dan andalkata ada sedikit kebenaran tentang kritik2 dari dunia Barat, bahwa di Sovjet Uni telah dan sampai batas2 tertentu masih djuga ada hal2 jang membatasi kebebasan kesuasasteraan dalam kalangan jang dipersempit, maka kit harus ingat, bahwa kebebasan jang mutlak untuk menjatakan pendapat, tidaklah selalu mungkin.

Dinegeri kita, Inggris, jang dinamakan negara merdeka, beberapa utjapan terentu tidak patut dikeluarkan dimuka umum, ataupun perkataan2 tertulis. Peraturan tidak mengizinkanja, demikian djuga pendapat umum. Apakah kita merasa dikelang karenaanja? Sudah barang tentu tidak.

Didalam menghubungkan ini lebih luas lagi, maka pada waktu keadaan perang akan terdapat pembatasan2 pernjataan pendapat jang lebih besar lagi, baik jang dilakukan oleh pemerintah mau pun karena peraturan2 umum. Demikian djuga pada saat tekanan sosial atau masa pantjaroba. Segala sesuatu jng bertentangan dengan maksud dan tudjuan orang pada sesuatu waktu tertentu diatur oleh pemerintah dan dinjatakan oleh umum sebagai hal jang buruk dan pada dasarnya para sasterawan harus mengakuinja.

### BANJAK KEMUNGKINAN2

Kedjadian ini mungkin terdapat mengena diriinja para sasterawan Sovjet pada hari2 pertama dari revolusi dimana negara sedang dalam keadaan bahnja.

Untuk menjerang pemerintah jang sedang melakukan perjtobaan baru, jang sepenuhnya disetujui oleh massa aatupun mengkritik jg. baru dgn. menjarankan bahwa renjana kapitalis jang kolok adalah lebih baik daripada renjana Sosialis jang baru, adalah sama mengetjawanja seperti kita mengatikan kepada pembuat2 djembatan jang sedang sibuknja membikin djembatan melintang, bahwa djembatan gantunglah jang lebih baik.


Sebagai gambaran tentang kebebasan pernjataan pendapat, hal2 berikut ini adalah sangat menarik perhatian:

Tidak lama berselang saja mengujjapkan jimabelas buah cho'bah di geredja Canterbury, tentang kristen dan komunisme jang disiarkan di Inggris dibawah nama „Umat kristen dan komunisme”. Pemerintah Sovjet, dengan inisiatipnja sendiri menjarkan edisinja didalam bahasa Rusia jang segera terdjual habis.


Dunia Sosialis masih memberikan banjak kemungkiinan2 bagi kebebasan individu. Bukan sadja pendidikan jang diberikan kepada lelaki dan perempuan supaya memperkaja diri dengan pengetahuan jang luas akan tetapi setiap nasionalitet didalam susunan sosialis sama2 diperkaja. Saja merenungkan masa jang sudah lampau bagiku dan merasa bagaimana djelasnja saja akan mendjadi lebih pjtj. djika tidak mempunjai hubungan pribadi dengan orang2 Rusia orang2 Tiongkok dan banjak bangsa2 jang terdjabung dalam ikatan2 nation sosialis, demikian oleh Canterbury itu.

**1959  
MODEL JG.  
TERBARU**





**TITUS**



*"Royal Time"*

**30 Prata**

*Automatic*

**BALANS SOLFIX**

**PER JANG TAK DAPAT TITUS**

**incabloc**

Diperlengkap dengan

**incabloc**

5826



## Menemui seorang ahli ilmu pengetahuan

(Oleh: Wartawan Pravda)

SADYK Azimov adalah wakil direktur dari Lembaga Fisika Nuclear dari Akademi Ilmu Pengetahuan Uzbek, sulit didapatkan di kantornya. Sebagian besar dari waktunya dipergunakannya dalam laboratorium sinar kosmik, di mana penjabaran yang menjimpang dari mezon dipelajari dibawah pengawasan. Tetapi waktu ini, didalam laboratorium pun ia tidak ada. "Apa yang harus diperbuat sekarang?" demikian kami bertanya pada sekretaris. "Kami sesungguhnya ingin sekali berbincara dengan Azimov."

"Pergilah ke Lembaga Teknik Fisika. Di sana ada sebuah laboratorium lain dimana ada beberapa orang pekerdja Azimov". Lembaga Teknik Fisika letaknya dibagian lain dari Taskent. Kami pergi kesana dan berkenalan dengan Sadyk Azimov, Doktor Ilmu Pengetahuan Matematika Fisika.

### PENJELIDIKAN SINAR KOSMIK

"Saudara ingin mengetahui apa yang dikerjakan oleh staf Lembaga Fisika Nuclear? Dalam pikiran beberapa orang, maka perkataan "Fisika nuclear" dan "tenaga atom" dihubungkan dgn sendjata nuclear dan bom atom, sedangkan kami meninjau atom dan kekuatan yang ada didalamnya dari suatu segi pandangan tentang adanya kemungkinan yang luas sekali bagi

kemajuan disemua tjabang ekonomi nasional."

Ahli ilmu pengetahuan tadi menceritakan pada kami, bahwa para pembantu Lembaga telah merancang sebuah alat atom untuk menjelidiki titik pemertahan dan pemutusan kabel. Suatu model pertjanaan dari alat tersebut telah dibuat dan telah ditjaba dengan berhasil baik. Penggunaan perkakas seperti itu dalam industri akan sangat memudahkan pekerdjaan beribu-ribu manusia yang bekerdja dalam industri kabel.

"Kapas adalah kebanggaan dan kemakmuran rakyat Uzbek, dan kami sedang berusaha untuk membantu para petani kolektif untuk menanam tanaman baru dengan tanaman yang sangat berharga itu", demikian Azimov melanjutkan keteritannya. "Masalah yang pelik ialah membangun sebuah jaringan pengairan. Lembaga telah merancang suatu alat pengukur lumpur dan sebuah alat ukur kepadatan yang radioaktif yang dapat digunakan untuk mengukur dengan tjermat kepadatan tanah dalam pembuatan dam. Alat otomatis yang rumit itu akan sangat memudahkan pekerdjaan para ahli dan para pekerdja dalam membuat saluran pengairan."

Dalam menundukkan pekerdjaan para pekerdja Lembaga, Azimov sama sekali tidak menjebut

njebut pekerdjaan teorinya sendiri yang sangat penting. Ahli fisika Uzbek tersebutlah yang pertama menjelidiki susunan bagian lem- buh daripada sinar kosmik diatas dataran tinggi dari bukit. Ia dapat membuktikan, bahwa sinar tersebut terutama terdiri atas elektron. Disertai Azimov untuk gelar doktor dimana ia telah mengadakan penjelidikan mendalam tentang semprotan nuclear elektron merupakan kelanjutan pekerdjaan tersebut.

### PENGARUH PARTIKEL

Penjelidikan dunia kosmik tidak mengasingkan sardjana tersebut dari kesukaannya terhadap dunia. Ia adalah seorang siswa tekun mengenai ilmu pengetahuan setempat dan ia adalah seorang pengudji ulung mengenai keindahan alam dinegerinya yang dipandangnya dari puncak-puncak Pamir lebih banyak daripada memandangnya dari jendela kantor atau laboratorium. Azimov adalah seorang pendaki gunung yang tak kenal lelah. Dengan iringan kuda dan kemuduan dengan jalan kaki, ia melahiri lereng-lereng dan dalaman bukit karang yang sempit menuju Danau Sarez. Permukaan air yang sangat luas bagaikan tjermin dari "lautan" gunung tersebut sangat mengagumkannya karena keindahannya.

"Pekerdjaan teori saja yang pertama era, hubungannya dengan dataran tinggi bukit" berkata Azimov sambil tersenyum, tetapi itu saja dijalankannya dalam laboratorium di Moskow. Kemudian saja ingin melihat sendiri dataran tinggi hingga saja menjukai pendakian gunung. Siapa yang pernah menjukai keindahan luar biasa dari puncak-puncak yang ditutupi salju, tidak akan mau melepaskan tongkat pendaki gunung."

Waktu segangnja oleh Azimov dihabiskannya digunung. Tapi sungguh hal itu tidak nering terdjadi. Pada waktu ini sardjana tadi sedang melakukan pekerdjaan luas dilapangan ilmu pengetahuan. Ia sedang memperdalam penjelidikannya yang terdahulu tentang pengaruh yang ada antara partikel-kekuatan tinggi dan zat nuclei atom, dan menjelidiki petjahan tinggi dengan menggunakan emulsi foto film tebal. Sebagai salah seorang anggota terkemuka pekerdja Lembaga, ia sendiri juga harus banjak mempelajari fisika neutron.

"Seorang ahli ilmu pengetahuan yang mempersembahkan penemuannya untuk kepentingan permukiman dan kebahagiaan umat manusia", berkata Azimov dengan penuh kejakinan, "merasa dirinya terbahagia di dunia."

## „Surabaya - Malang” atau „Semarang - Surabaya”...?

• Malang menghadapi perdjangan berat minggu depan . . . . .

### OLAHRAGA

(Oleh: Wartawan MM)

PERSIAPAN untuk memilih 2 kesebelasan terkuat sebagai peserta ke-6 dan ke-7 untuk turut dalam turnoi kejuaraan PSSI 1959-1961 telah semakin selesai djuga. Tiga pertandingan telah dilangsungkan menjelang akhir pekan jbl, masing 1x di Surabaya dan 2x di Solo. Pada pertandingan pertama telah berhadapan Malang kontra Bali (2-1), sedang Semarang lawan Bali dan Surabaya kontra Semarang masing 2 th. berkesudahan dengan angka 0-0 dan 2-1. Seperti pernah dikemukakan, 4 kesebelasan telah ditetapkan untuk keluar buat memperebutkan tempat sebagai peserta ke-6 dan ke-7 untuk kejuaraan PSSI nanti. Pertandingan ini dilakukan dengan sistem setengah kompetisi, dan para pengikut dari pertandingan ini 2 diantaranya diambil dari juara zone A-B-C (Semarang) dan juara zone D-E-F (Bali) sedang dua lainnya telah ditetapkan Surabaya dan Malang. Keempat kesebelasan ini telah bertemu satu sama lain dalam 3 pertandingan, sedang 3 pertandingan lainnya akan dimainkan dalam minggu depan ini, yakni Surabaya - Malang, Semarang - Malang dan Surabaya - Bali.

KESEBELASAN mana yang akan beruntung maju dalam "finale-round" kejuaraan PSSI nanti, sudah tentu terlalu pagi untuk dipastikan. Dari hasil 2 sementara, ternyata Bali mempunyai "kesempatan" yang ketjil sekali untuk tampil sebagai salah satu peserta ke-6 dan ke-7 yang tengah dipilih itu. Dalam 2x perlawanan, kes. ini tak berhasil mengumpulkan bidji kemenangan agak 1 angka pun djuga. Dan melihat pertandingan yang masih harus dimainkan oleh kes. ini, dimana lawan2nya bukanlah kes.2 yang "enteng", sudah dapat dikira2kan kes. ini akan pulang ke Bali dengan "keketjawaan" djuga adanya. Sebaliknya, Surabaya yang walaupun baru menyelesaikan 1 diantara 3 pertandingan yang harus dimainkannya, namun kemenangannya yang diperoleh melawan Semarang telah merupakan "suatu permulaan yang berat yang berhasil dilolokkannya". Menurut hemat kita, bagi kes. ini untuk melawan Bali tidaklah begitu sukar, sedang menghadapi Malang sebagai lawan yang tjukup berat, rasanja kes. ini akan bertekun sedemikian rupa setelah di "restui" dengan "kemenangan moral" yang telah diperolehnya melawan Semarang. Dan terlepas sampai dimana nantinya hasil Surabaya lawan Malang itu, namun dilihat dari "krikil2 adjam" yang telah berhasil dilaluinya, tidaklah di-lebih2kan

andaikata disebutkan Surabaya mempunyai kans besar untuk maju dalam turnoi kejuaraan PSSI nanti. Dan sebaliknya, Semarang yang telah terpukul distadion "Sriwedari" melawan Surabaya, meski telah mengantongi angka kemenangan yang menjolok sekali sewaktu melawan Bali, perdjangan yang masih harus dilalui masih tetap berat. Apalagi pertandingan yang akan menentukan itu melawan Malang. Pasti suatu pertarungan yang seru dan hebat!

KITA sendiri belum mendapatkan bahan yang banjak tentang perkembangan kes. Malang dalam waktu akhir2 ini. Meskipun ada fakta berbitjara, bahwa Malang hanya sanggup merundukkan Bali dengan kemenangan tipis (2-1), kiranya kemenangan itu belum bisa dijadikan ukuran yang riil tentang kekuatan Malang. Para penindjau sepakbola masih ber-tanja2, apakah kemenangan tipis dan se-ada2nya itu sekedar siasat untuk melengahkan "kekuatan" yang bakal dihadapi nantinya, sungguh masih diragukan. Dan keragu2an ini tampak dipertebal lagi oleh adanya permintaan Malang untuk menjadi "tuan rumah" dalam kejuaraan PSSI nanti. Sebab, andaikata Malang gagal selaku finalist dalam kejuaraan ini nantinya, maka kans untuk menjadi tuan rumah dengan sendirinya pula menjadi kabur. Karenanya tak terlalu keliru, apabila dalam 2 pertandingan yang akan dilakukan dalam waktu yang dekat ini, Malang akan berusaha dan berdjuaug se-keras2nya untuk memenangkan se-kurang2nya salah satu diantara pertandingan yang harus dimainkannya. Dan kemenangan itu tambah baik tentunya, apabila kes. ini berhasil memukul Semarang, dalam halmana sekaligus akan menghilangkan kesempatan bagi Semarang untuk maju ke-finale-round.

WALAU PUN suara para penindjau masih ragu2 tentang kekuatan Malang yang sebenarnya, namun telah terdengar suara2 bahwa Semarang akan mempunyai kans yang tjukup besar diantara "7-finalisten" kejuaraan PSSI nanti. Pendapat ini lebih banjak disandarkan pada kekuatan yang dimiliki oleh team Semarang sendiri, lebih2 dalam beberapa pertandingan yang pernah dilangsungkannya diibukota dalam menentukan juara interzone yang lalu. Semarang mempunyai pemain2 yang tjepat dan produktif. Malah dengan "full-team" yang pernah dipertontonkan oleh anak-anak Semarang dilapangan Ikada beberapa waktu yang lalu itu, kiranya

tak terlalu di-lebih2kan jika ada yang mengemukakan kesannya, kes. yang sedang tumbuh ini akan merupakan satu diantara kes. yang terkuat nantinya di-negeri ini. Kelemahan kes. ini tampak pada gelandang kanan dan back, dan apabila kelemahan ini dapat di "reparasi" begitu rupa, rasanja benar djugalah akan menjadi kenyataan dugaan2 diatas. Djuga yang perlu diperbaiki oleh kes. ini, yakni "Danu-sen'ries". Kita tahu, Danu bagi Semarang merupakan "okak serangan" yang tak mudah diganti. Namun memandang seorang Danu terlalu ber-lebih2an, pastilah hal ini akan mengakibatkan hilangnya kepertjajaan kepada diri sendiri, yang tentunya pula mengakibatkan kerugian bagi kesebelasan ini. Dan kita tak akan berpandjang komentar tentang kelemahan2 ini, sebab pemimpin kes. POP Semarang sendiri, dimana pemain2nya sebagian besar turut memperkuat bond Semarang, pernah memperingatkan hal ini.

JANG menjadi pertanjaan pula tentunya, dimanakah kira2 kejuaraan PSSI itu dilangsungkan? Dari keterangan2 yang dikumpulkan, disamping Malang djuga Bandung telah memperdjuaugkan untuk menjadi tuanrumah. Terlepas apakah Malang akan bisa diterima dan berhasil melalui babak kwalifikasi sekarang ini, kiranya memilih kota Bandung sebagai tuanrumah adalah suatu pilihan yang sungguh2 tepat. Pendapat ini terutama sekali didasarkan pada uang masuk alias faktor penonton. Hemat kita penggemar2 sepakbola yang beruang diibukota, tak akan segan2 melunturkan mobilnya ke Bandung yang hanya dalam beberapa jam saja dapat ditjapai daripada ke Malang umpamanya. Disamping itu djuga mengingat faktor kes. Bandung, sebagai suatu kes. yang pada waktu ini dapat mengimbangi kes. Ramang dkk alias Makassar. Pertandingan antara kedua "bond terkemuka" ini" pada waktu ini di Indonesia, pastilah akan merupakan "big match" dalam kejuaraan PSSI nanti. Djakarta yang waktu ini sedang giat2an menjusun teamnya, dari beberapa pertandingan pertjabaan yang telah dimainkannya belum lagi menimbulkan "optimisme". Persiapan2 yang telah dilakukan untuk mendapatkan "team yang kuat", belum dapat disebut sebagai persiapan2 jangka pendek tapi lebih berat untuk dikatakan sebagai persiapan2 untuk djangka panjang. Begitu pula dengan Medan dan Padang. Kedua kes. ini tampaknya lebih tepat disebut dalam taraf "pembentukan pemain2" daripada "penggodokan pemain2 yang sudah terlatih dan berpengalaman". Demikianlah beberapa tjabatan yang dapat dikumpulkan sekitar persiapan2 mendjelang turnoi kejuaraan PSSI yang akan datang, yang mana akhirnya dapat ditambahkan, bahwa perebutan mahkota kejuaraan itu kabarnya akan dilangsungkan mendjelang akhir Agustus nanti.



Sadyk Azimov, wakil direktur dari Institut Nuklir pada Akademi Uzbek dan Idyl Ishkakov seorang ahli neutron : sedang sibuk dengan pekerdjaannya . . . (Gambar: Istimeva)



(Oleh: pembantu MM)

## Peluru kendali mengirim surat<sup>2</sup>

**P**ENGIRMAN surat<sup>2</sup> di Amerika Serikat baru<sup>2</sup> ini telah mema sukf zaman peluru kendali ketika peluru kendali Regulus I yang mem bawa kira<sup>2</sup> 3000 putjuk surat men darat di Florida sesudah mengada kan penerbangan sedjauh 100 mil dari sebuah kapal selam disamudera Atlantik.

Direktur Djenderal PTT Amerika Serikat Arthur E. Summerfield mengatakan bahwa penjelidikan yang dilakukan dengan tehnik komunikasi baru ini penting sekali bagi sedjarah umat manusia di seluruh dunia. Pengiriman surat<sup>2</sup> itu menurut pendapatnja merupakan lambang keteguhan pendirian Amerika Serikat, bahwa hasil<sup>2</sup> yang ditjapai rakjat Amerika dilapangan tehnik harus<sup>2</sup> digunakan sebagai warisan berharga dari kemadjuan umat manusia.

Penerbangan Regulus ini olehnja disambut sebgal „penggunaan resmi mengangkut surat<sup>2</sup> dalam rangka sistim djawatan pos. Test<sup>2</sup> tidak resmi yang dilakukan dengan Regulus yang berukuran 36 kaki dan terbangnja dengan ketjepatan 600 mil sedjarnja, telah dilakukan beberapa bulan yang lampau diatas samudera Pasipik. Roket<sup>2</sup> telah digunakan selama 30 tahun terakhir untuk mengangkut surat<sup>2</sup> dan surat surat selebaran propaganda.

Presiden Eisenhower telah mene rima surat pertama, yakni salah satu dari 3000 putjuk yang telah ditulis oleh Summerfield dan dialamatkan kepada pendjabat<sup>2</sup>



Direktur Djenderal PTT Amerika sedang memeriksa surat<sup>2</sup> sebelum menempatkan dalam peluru kendali: pengangkutan istimewa didalam zaman modern . . . . .

(Gambar : Usis)

\*

### KAPAL SELAM NUKLIR PERTAMA

**K**APAL selam peluru kendali nuklir Amerika Serikat pertama George Washington, mentjeburkan diri kedalam sungai Thames digalangan General Dynamics Corporation di Groton, Connecticut. Kapal selam yang pandjangnja 380 kaki dan berukuran 5400 ton adalah sebuah dari 9 kapal selam yang diranjang untuk menembak peluru kendali Polaris yang bisa menempuh djarak 1500 mil.

Kapal selam George Washington dibuat dengan biaya \$ 100 djuta dan mempunjai ketjepatan kira<sup>2</sup> 30 knot.

\*

Kapal selam nuklir Amerika Serikat yang pertama : diluncurkan dalam air menjesuaikan diri dengan perkembangan zaman nuklir . . . . .

(Gambar : Usis)

pemerintah yang penting. Amplop<sup>2</sup> nja yang diuga akan menjadi barang buruan kaum kolektor, dibubuhi gambaran cachet Regulus I dengan kata<sup>2</sup> 'First Official Mail'. Amplop itu selanjutnja dibubuhi tjap yang berbunyi 'USS Barbero' dengan tanggal dan perkiraan waktu pelunturan Regulus I dari kapal selam. Surat<sup>2</sup> itu kemudian diteruskan dengan menggunakan tjara<sup>2</sup> konvensional dari kantor pos di Jacksonville.

diperlengkapi dengan 16 pipa vertikal untuk menembakkan peluru<sup>2</sup> kendali Polaris yang pandjangnja 28 kaki dan diberi bahan bakar<sup>2</sup> padat dari bawah permukaan air laut. Kapal selam ini dikemudikan dengan 3 perlengkapan navigasi yang berbe lit<sup>2</sup>, dan djuga akan dipersendjatai dengan torpedo<sup>2</sup> untuk keperluan menjerang kapal<sup>2</sup> dipermukaan air atau kapal<sup>2</sup> selam lainnja.

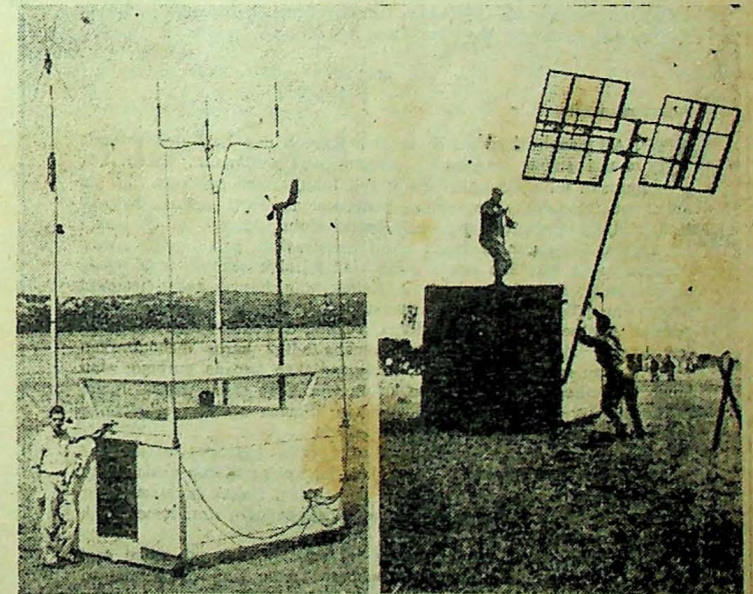
Njonja Robert B. Anderson, istri Menteri Keuangan Amerika Serikat memetjahkan botol sampanje yang tradisional dalam upatjara pelunturan. Dalam amanat yang ditunjukkan pada hadirin yang djumlahnja 5000 orang, presiden Eisenhower menjata kan selamat pada semua orang yang sedemikian keras kerdjanja untuk membuat kapal selam revolusioner ini dan berhasil melunturkan keair djauh sebelum waktu yang ditentukan untuk selesainja. Adalah harapan saja yang sedalam<sup>2</sup>nja, kata Eisenhower, agar kapal ini selalu siap sedia akan tetapi tidak akan pernah digunakan. Digalangan kapal Groton itu, telah dibuat lima kapal selam nuklir lainnja, yakni kapal Nautilus, Seawolf, Skate, Skipjack dan Triton.

### BANGUNAN "TERBANG" JANG PRAKTIS

**S**EBUAH bangunan ketjil yang demikian enteng dan awetnja sehingga bisa djadi dengan alat<sup>2</sup> berat dan diangkut dengan helikopter merupakan penemuan Amerika yang baru yang kini sedang dibuat dipabrik<sup>2</sup>nja. Bangunan itu tahan api tidak memerlukan suatu fondamen dan dilindungi terhadap hawa panas yang terlampau tinggi, hawa dingin, saldju, hu<sup>2</sup>djan, garam dan tjendawan tjendawan. Bangunan itu diberi nama Helicop-Hut, dapat diperlengkapi untuk pelbagai ragam keperluan, seperti menara pengawasan lalulintas udara, setasiun tjuatja, perhu bungan atau pegunungan; sebuah laboratorium, bengkel atau kantor lapangan.

Helicop-Hut yang bisa diangkut kemana<sup>2</sup> itu, konstruksinja luar biasa sifatnja. Bangunan itu, luar dalamnja dibuat dari aluminium yang tipis tapi sangat kuat. Antara papan<sup>2</sup> aluminium luar dan dalam terdapat buihan plastik yang kuat, kokoh tetapi enteng.

Didalam lapisan plastik ini terdapat fasilitet<sup>2</sup> untuk memperlengkapi bangunan tersebut, seperti per leng kapan<sup>2</sup> untuk memberikan tjarak<sup>2</sup> istimewa pada bangunannya, lubang saringan hawa udara kipas angin peniup hawa keluar, tempat<sup>2</sup> pemasangan alat<sup>2</sup> penerangan seperti schakelar<sup>2</sup>, kotak<sup>2</sup> pemasukan kawat, kotak<sup>2</sup> penggabungan kawat listrik. Perlengkapan<sup>2</sup> ini menjebatkan tetematnja waktu, pekerjaan dan biaya pemasangan alat<sup>2</sup> seperti alat pemanas, air-conditioner, bubut, rak<sup>2</sup> atau medja<sup>2</sup> serta perkakas<sup>2</sup> lainnja.



Bangunan<sup>2</sup> Helicop-Hut yang bisa didrop melalui pesawat terbang : pengangkutannya mudah, dan pemakaiannya tjepat serta praktis untuk berbagai keperluan

(Gambar : Usis)

Bangunan yang bisa diangkut dengan helikopter itu berukuran enam kaki persegi dan tingginja enam kaki, beratnja hanya 950 pon, tetapi bisa mengangkut 2000 pon alat<sup>2</sup> perlengkapan diudara atau 6300 pon diatas tanah, kalau diangkut dengan truck kereta api atau kapal. Model<sup>2</sup> lainnja berukuran 13 kaki pandjang dan enam kaki tinggi dan lebarnja. Model besar ini bisa diperlengkapi dengan 30.000 pon

perlengkapan untuk pengangkutan dengan truck, kereta api atau kapal. Pembuatnja, yakni Craig Systems, Inc. di Lawrence, Massachusetts, membuat dan memperlengkapi bangunan<sup>2</sup> tersebut untuk setiap keperluan istimewa dan sebuah kereta jang bisa dilepaskan beserta alat pengerek untuk mempermudah pemuatan pembongkaran dan pengangkutan barang<sup>2</sup>.



# Kuntum Remadja

## Asuhan kak Shinta

Adik2ku, pentjinta madjalah Merdeka.

DENGAN agak malu2 hari ini kakak muntjul didepanmu. Djanngan terlalu tadjam memandang diriku adik2ku! Sebab baru untuk perfama kali ini kakak diserahi tugas untuk memimpinmu. Aduh, alangkah beratnja tugas ini. Dengan terus terang, kakak sendiri belum tahu, apa jang harus kakak katakan kepadamu. Lidah terasa kelu, djari terasa kaku untuk memulai pertjakapan perkenalan ini dengan adik2.

Pernah saja sampaikan kepada bapak redaksi madjalah ini, bahwa mengisi ruangan untuk para remadja bukanlah keahlian kakak. Oleh karena itu adik2ku, ruangan ini akan kakak serahkan bulat2 kepada adik2 semuanya untuk mengisinya. Kakak tahu, banjak adik2 jang berhasrat dan berbakat dalam lapangan tulis-menulis, tetapi tidak mendapat penampungan semestinja. Disinilah adik2ku, disinilah tempatmu mentjurahkan segala isi hati dan buah fikiranmu.

Aian kakak muat kisah2 jang indah, sadjak2 jang baik, sketsa2 jang halus, essay2 jang tadjam dan karangan2 lain. Semuanya dari adik2 dan untuk adik2. Alangkah meriahnja halaman remadja ini nanti, adik2 dapat turut membajangkan, bukan? Namun semuanya itu semata2 tergantung dari ketjekatan dan ketekunan adik2 sendiri. Kakak tunggu dengan sangat hasil karyamu.

\*

Adik2ku manis,

UDJIAN penghabisan untuk sekolah Rendah dan landjutan pertama selesai sudah. Bagaimana dengan hasil udjianmu? Belum ada pengumuman lulus tidaknja? Ja, kakak tahu, dalam beberapa hari ini adik2 berdebar-debar menunggu pengumuman hasil udjian, bukan? Kakak djuga pernah mengalami sendiri dulu. Apakah adik2 sudah mempunjai kepastian, kemana akan meneruskan peladjaran? Awas, djangan hanja turut2an teman sadja, ja! Pilihlah sekolah jang sesuai dengan bakat serta kepandaianmu. Kakak tahu, banjak sekali tempat2 pendidikan jang meminta perhatianmu semua. Sekolah Bidan, Perawat, Asisten Apotheker, Guru, Seni Rupa, Teknik, dan lain2nja. Djika adik2 belum tahu sjarat2 serta tempat dimana adik2 harus mendaftarkan sesuatu jang ingin adik masuki, lekas tanjakan kepada gurumu, atau boleh djuga kepada kakak. Akan kakak terangkan serba singkat tetapi djelas dimana adik2 harus mendaftarkan, dimana alamat2 sekolahnja, apa jang harus adik perbuat dan sebagainya.

Semua pertanjaan sebaiknya ditulis pada kartupos sadja agar kakak mudah memeriksanya. Untuk kali ini kukira tjukup sekian dulu sebagai kuntji pembuka pertjakapan perkenalan. Kakak harapkan agar ruangan ini adik2 pergunakan dengan sebaik-baiknya, untuk mengasah ketadjaman penamu.

Terimalah uluran tangan kakak ini adik2ku, sebagai salam erat perkenalan kita. Ikutilah tulisan beberapa adik jang dekat dengan kakak, jang dengan gembira telah suka memelopori mengisi halaman ini.

Kakakmu,  
Shinta

Nadam Mustono:

Wadjah Baru

wadjah jang berkerut lisut;  
mendjelma djadi wadjah muda djelita;  
senjumnja manis dibibir merah delima;  
oh, hati siapa jang tak tjinta padanja.

sementara sendja membuka hati,  
wadjah baru muntjul dengan senjumnja  
jang manis  
ia ku sambut dengan hati terbuka

kau kini berwadjah baru  
mataku bersudut ketjil melirikmu  
hati terus ingin bljara  
mata ingin berkatja  
pada wadjah baru jang kuntjinta

Usman Husan:

Aku putusken sendiri

Djika aku datang  
Sunji petjah menggelegar tawa  
Hidjau muka.

Dalam kehilangan Bajangan  
Bajangan hanja mimpil dusta  
Makin mendesak dada.  
Mata lepas dldjendela  
Mengutjur isinja.

Satu penjair mengintainja  
Aku menjair aku jang luka.  
Luka hatiku tentukan waktu  
Sendja tiba dengan meruhnja  
Begitulah hatiku luka

Kutulis sendiri.

Menanti waktu jang ketiga  
Menanti mati dari luka.

Sudahlah! aku tak mau menjerah pada waktu

Menepilah luka — menepl menghilang  
Aku putusken sadja sendiri

Besok berdjumpa.

Suatu jang tak bisa didusta,—



Sutikno Ws.:

Dari dunia jang sepi

Bila kubaringkan hati ini  
dikamar kosong — dan djendela  
menganga

menatap sepi luaran  
mengapa musti lagi kutimba, adik  
rindu jang memburu  
kenangan jang belum selesai??

Pedjampun mata sekali, pedjam  
masih kutatap jang silam djauh  
atas hati jang pernah meriba  
pengertian dan kesetiaan

Adik,

Kapan sadja ada sepi memburu  
hati kosong — pandang mengimpil  
adalah itu lampung2 dldjauh lautaa  
tjerita tentang derita manusia

Purwokerto awal Mei '59

# Kupasan hasil-hasil Karya ADIK - ADIK REMADJA KITA

TADA gading jang tak retak", demikian pula sadjak2 jang telah muntjul dikebun kak Shinta tidak ada jang sempurna. Namun djelas tampak pada kita, bahwa ada ketekunan dari tunas2 sastrawan muda jang sedang bertumbuh. Tjobalah perhatikan betapa kawan2 kita telah membukukan kemampuan mereka berketjipung dalam arena sastra.

Kak Shinta telah meminta kepada saja agar memberikan sekedar pendapat tentang sadjak2 kawanmu ini.

Terus terang kawan, aku sendiri ma-



sih sangsi akan kemampuanku mengulas sadjak2mu. Namun keberanian djuga achiunja, dengan bjataan bahwa pendapatku ini bisa mendjadi tjemeti bagimu agar lebih giat beladjar, berlatih dan membuat. Ruangan ulangan ini bukanlah monopoli ku semata, tetapi djuga kawan2 diharapkan buah fikiranja. Oleh karena itu, marilah kita mulai sekarang membuat serla mempeladjar sadjak2 dari kawan2mu jang muntjul dalam Kuntum Remadja ini, kemudian keluarlah pendapatmu tentang sadjak2 atau tulisan2 lainja dari kawan2mu itu.

PERTAMA-TAMA ingin saja membuat rakan sadjak Jusuf Af jang telah memperkenalkan kita kepada "Dara in-

dah"nja jang ditjekam oleh kesepian. Aku tahu, Jusuf ingin membuat kita terharu dengan mengemukakan seorang gadis jang sedang rindu. Ia telah menekankan betapa si Dara meratap, menge-luh, menangis dan merintih sepanjang hari. Sebuah sadjak jang berhasil, sudah pasti akan memaksa djantung pembatja lebih kenjang berdenju: lantaran haru, tetapi tidak demikian halnya dengan membuat sadjak Jusuf jang berkepala "Dara Indah Dimalam Bisu".

Melihat bentuknja sadja, aku jakin Jusuf belum banjak beladjar sadjak. Lirik jang tersusun kebawah daripada Dara Indahnja lebih mendekati prosa sebuah sadjak jang penuh padat. Jusuf belum pintar menjari kata2 jang pekat dan meletakkan pada tempat jang tepat.

Akan tetapi apabila Jusuf suka membuat sadjak2 jang baik tidak akan ada seorangpun jng meragukan, bahwa Jusuf akan mendjadi tunas jang terkemuka dalam Kuntum Remadja.

SRI Bombok dari gang Lontar (aai, lutjunja nama kawan ini.....!?) memperdengarkan tangisnja jang ditudjukan kepada Kak Roem di Solo. Ja, aku tidak akan menanjakan terlalu djauh tentang sebab2nja Bombok begitu bersedih hati, sebab ia tidak berkata kepadaku atau kepada orang lain ketjuali sahabatnja Roem di Solo. Tentulah



Sri Bombok:

Jusuf As.:

DARA INDAH DIMALAM BISU.

Dara indah dilorong djalan.  
Pada hatinja penuh pandang kekedjaman wadjah kota.  
Merintih dan menangis sampai sendja dilalui.  
Namun hati dikedjar terus.

Hatinja tanpa kesenangan.  
Dalam berdjalan ia meratap.  
Dalam hatinja ia mengeluh.  
Mengharap belas si Djaka lalu.

Tapi begitu lama pengharapannja.  
Hanja kekosongan jang terdapat.  
Apa guna baginja wadjah malam nan indah.

Dara indah dimalam bisu.  
Ditjobanja membawa hati dibulan senjum.  
Mengalahkan kehampaannja.  
Pergi berlalu sambil berdentang.  
Mentjari djalan untuk keluar.  
Buat mengisi kebekuan hatinja.

PERSAHABATAN

(buat Kak Rum-Solo)

Dingin hudjan menebah dada  
dan tubuh ini dilontar begitu sadja mendepa dipan usang.  
Ada seberkas tjaja ampu menembus djalan angin  
jang mendjadi saksi-saksi  
Hati bergumul sendiri  
Hati menjanji sendiri

Tubuh ini terlampau tahan menemani hidup  
menggigili hati jang murung dikamar sendiri  
sedihnja hati ini,  
letihnja kaki ini,  
roda derita menudju lembah penghidupan

Kata tjita jang bermain dihati  
kapan terekam dihati jang hitam?  
Aku haus anggur bagi hidup dibumi  
tetapi dileher terkalung tanda tanja:  
bilamana?



haus anggur bagi hidup dibumi" dan "tetapi dileher terkalung tanda tanja." Kuakui kalimat ini memang indah, tetapi tidak dapatkah Bombok menjari kata2 jang lebih sederhana2, pendek, tegas dan djelas?

Meskipun demikian ada tanda2 bahwa Sri Bombok seorang gadis jang tekun membuat sadjak. Pengungkapannja sudah mulai "kena" seperti "mendepa dipan usang" menggigili hati jang murung" roda derita dsb. Demikian pendapatku tentang sadjak Bombok dengan harapan agar ia suka lebih banjak membuka lembaran2 sastra.

Sekar Embun



# RUANGAN Kawan se hobby

ETUL, kami tak menduga samasekali bahwa dalam MM 36 halaman ini, ruangan kawan se hobby dengan tiba2 telah menjapai jumlah anggota 200 lebih. Ini adalah suatu rekord baru yang ditjapai oleh MM dalam ruangan kawan se hobby. Dan kini adik2 anggota kawan se hobby boleh berdjingkrak bergembira dengan muntjulnja ruangan baru untuk remadja, ini berarti bahwa kesempatan adik2 untuk mengembang-kan bakatnja masing2 dalam ruangan tersebut. Nah, kami utjapkan selamat menikmati hidangan2 enteng dan menghibur dalam MM 36 halaman ini.

**191. HR. Siuman AS.**  
Umur: 18 tahun  
RT 4 — R no. 141.,  
Air Selumar, Belit-  
tung.  
Hobby: membuat ma-  
djalah, kisah2 njata,  
nonton film Malaya,  
mengumpulkan gam-  
bar bintang2 film, tu-  
kar menukar foto, su-  
rat menjurat dengan  
pemuda pemudi, main  
bola kaki, bergurau  
sesama kawan dan  
lain2nja.

**192. Aman Darjadi**  
Umur, 20 tahun  
Gang Asem No. 13/  
16, Subang  
Hobby: nonton bios,  
surat menjurat, mem-  
batja madjalah, me-  
ngerdjakan pekerdja-  
kan pekerdjaan kasar,  
tukar menukar foto,  
mengisi teka-teki,  
mendengarkan lagu2  
Melaju dan ingin ber-  
kenalan dengan pe-  
muda pemudi diselu-  
ruh Indonesia.

**193. Usman Ida Evianti**  
Umur: 22 tahun  
Dj. Air Saga, Tg.  
Pandan, Belitung  
Barat.  
Hobby: surat menju-  
rat dengan kawan2 la-  
ma maupun baru,  
membatja madjalah  
Merdeka, menonton  
film2 Malaya, India  
dan Barat, memba-  
tja tjerita detektif,  
gemar lagu2 djogeb,  
picnic, memanjing,  
makan rujak jang pe-  
das.

**194. K.K. Rahman**  
Umur: 16 tahun  
Dj. Manggar 137, Kp.

Airpanjur, Tg. Pan-  
dan, Belitung.  
Hobby: memandu, ber  
kemah dalam hutan,  
membatja buku jang  
berguna, berolahraga  
terutama sepakbola,  
bulutangkis; surat me-  
njurat dengan siapa  
sajda.

**195. Asmat Abubakar**  
Dj. Manggar 175, Tg.  
Pandan, Belitung.  
Hobby: volley, ingin  
berkenalan dengan pe-  
muda pemudi diselu-  
ruh Indonesia, surat  
menjurat dengan siapa  
sajda, tukar menukar  
foto dan fikiran.

**196. Basunie Taufik**  
Umur: 17 tahun  
SMP Negeri Pleihari,  
Kalimantan Selatan  
Hobby: beternak ayam,  
membatja madjalah2  
dan tjerita2 roman  
bertendens, tamasja,  
surat menjurat, men-  
dengarkan lagu2 Me-  
laju, nonton wajah  
kulit dan ingin berke-  
nalan dengan siapa sa-  
dja, surat2 pasti diba-  
las.

**197. S.M. Zein**  
Umur: 17 tahun  
Rumah RT 6 no. 11,  
Kp. Udjung, Tg. Pan-  
dan.  
Hobby: surat menju-  
rat, main badminton,  
mendengarkan lagu2  
Malaya, Membatja ma-  
djalah Merdeka, pic-  
nic, tukar menukar  
foto dan nonton bios-  
kop.

**198. Tjahjanto**  
Umur: 17 tahun  
Dj. Pugeran no. 23,



Jogjakarta  
Hobby: mengarang,  
menggambar, memba-  
batja tjerita2 Perang  
Dunia dan Pengetahu-  
an ruang angkasa  
dan surat menjurat.

**199. M. Djanie M.**  
Umur: 23 tahun  
Dj. Mesdjid persis,  
Kp. Baru, RT IV-  
RN 334, Manggar,  
Belitung  
Hobby: membersihkan  
rumah, pekarangan  
dan memelihara bu-  
ngayan serta berke-  
bun. Mendengarkan or-  
kes Bukit Siguntang  
dan orkes Krontjong  
Surakarta jang disua-  
rakan Sjamsidi dan  
Ismanto. Beternak  
ajam dan merpati.  
Sepakbola, nonton bi-  
os dan ingin berke-  
nalan dengan pemuda  
pemudi diseluruh In-  
donesia.

**200. Evert Sumuan**  
Dj. Wakeke, Menado,  
Sulawesi Utara.  
Hobby: tukar menu-  
kar prangko dan foto,  
surat menjurat de-  
ngan siapa sajda, tu-

kar foto pemandang-  
an. Bahasa; Indonesia  
dan Inggris.  
Pendidikan SMEA Ne-  
geri Menado.  
Umur: 19 tahun

**201. Sairin Mustapa**  
Umur: 17 tahun  
Kp. Gunung, Dj. Ano-  
man, RT 17 no. 519,  
Manggar, Belitung.  
Hobby: surat menju-  
rat, nonton bioskop  
terutama film Barat,  
membatja buku Aga-  
ma, Tukar menukar  
foto dan ingin berke-  
nalan dengan teman2  
diseluruh Indonesia.

**202. Tjipto Rahardjo**  
Dj. Mangkujudan no.  
11, Soerakarta.  
Umur: 20 tahun  
Hobby: memelihara  
perkuat2 jang ber-  
harga tinggi, mengum-  
pulkan matjam2 ke-  
ris, olahraga terutama  
tennis, melukis wa-  
jang, membuat ma-  
tjam2 perhiasan ru-  
mah jang antik dll.  
hobby terutama surat  
menjurat dengan pe-  
muda pemudi.

**203. Abdallah H.I.**  
Umur: 32 tahun  
Kp. Resang - Marok  
Ketjil, Dabo-Singkep,  
Riau.  
Langganan MM no.  
6518.  
Hobby: surat menju-  
rat, tukar menukar fo-  
to, dengar lagu2 kron-  
tjong dan Melaju as-  
li, membatja madja-



lah Merdeka, koran2.  
Silahkan kawan2 ber-  
kenalan, surat2 pasti  
dibalas.  
Guru S.R. Partikelir.

## PERTANJAAN:

Kebawah:

1. Utusan
2. Nama bunga
4. Melihat
5. Bagian badan
6. Bagi
7. Nama ikan laut
9. Ukuran berat
10. Pokok isi sesuatu
15. Nama tahun Djawa
16. Ukuran djauh
18. Penjumbat mesiu meriam
20. Tongkat pandjang pendjolak
21. Pupuk tanaman
23. Kaway melingkar-lingkar
24. Gulungan kertas
27. Tanda hadir
29. Menurut wet
30. Terlambat
31. Bekas PM Birma
32. Meminta supaya ikut
34. Tidak terang
35. Perkara Kedjahatan
37. Tambah N berarti keinginan
38. Surat djalan
40. Mula2
43. Merah muda.

Kekanan:

1. Sepuluh
3. Penutup rumah
8. Kola di Italia
10. Nama bintang film wanita
11. Rumus untuk dinamit
13. Ruang pandjang dirumahsakit
14. Sungai di India
17. Suara laki2 terlinggi
19. Tambah R berarti ombak ketjil
20. Roda gigi
22. Ibu
23. Bekas dutabesar Indonesia di India
25. Obat jang bulat.
26. Perkakas untuk melubangi
28. Utusan Tuhan
31. Kependekan muda
33. Kekuasaan
34. Lapis
36. Kekal
38. Bakal buah
41. Badju potongan Eropah
42. Gambar bumi
44. Pesan terachir orang akan meninggal
45. Gurun pasir.
46. Tulis lies
27. Gunung di Djawa Tengah.

Pemenang P.O. No. 21 th. '59:

Alimin, ltn. II. Inf.

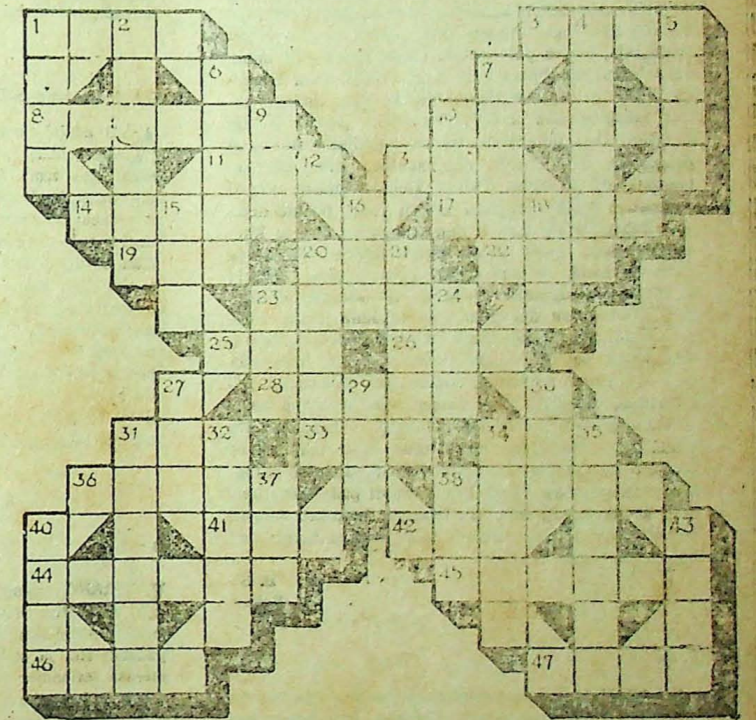
Djl. Siliwangi IV/25, Djakarta.

## PENGASAH

Otak M.M. No. 26 Th. 1959

N AH, para penggemar teka-teki silang, MM tidak lagi terbit 32 halaman tapi kini menjadi 36 halaman dengan tambahan hidangan2 baru. Semoga dengan tambahan hidangan2 baru ini penggemar teka-teki silang djuga dapat merasakan nikmat isinja.

Untuk P.O. no. 21, pemenangnja djatuh dikota hangat Djakarta, mudah2an sdr. Alimin merasa puas dengan mendapat hadiah sebesar dua puluh lima perak ini.



Djawaban P.O. No. 21



DJAWABAN SURAT2:

• Sdr. Sri Wahjuni, Semarang

Surat sdr. telah kami terima. Saudari boleh mengirimkan naskah teka-teki silang sebanjak mungkin. Bila baik tentunya dapat kami muat, dan naskah untuk jang tak dimuat dapat diminta kembali bila disertai prangko setjukupnja. Nah, sdr. Sri Wahjuni, kami tunggu naskah sdr.

• Sdr. Ibrahim, Belitung

Naskah dan surat sdr. telah sampai dimedja kami. Saja harap menunggu sabar. Karena banjaknja naskah teka-teki silang jang ada dimedja kami, djadi naskah sdr. menunggu gilirannja untuk dimuat. Kami tunggu kiriman sdr. jang lain.



# Ratih berkata

Kak Ratih jth.,

**S**EDJAK tanggal 1 Agustus jang lalu saja telah melangsungkan pertunangan saja dengan gadis pilihan saja sendiri, bernama E.S. jang sudah berusia 19 tahun. Kekasih saja itu bertempat tinggal dikota B, bekerdja dan beladjar dikota tsb., dan umur saja sekarang sudah 24 tahun. Perlu saja tambahkan bahwa pertunangan kami itu adalah atas persetujuan famili saja dan famili serta orangtua kekasih saja. Tegasnja ada dalam keberesan dan kedjurdjuran. Dari mulal pertunangan hingga kini, antara saja dan kekasih saja, begitu pula antara famili dan famili hubungan tetap terpelihara baik. Hanja jang djadi kesulitan lalah, dari pihak tjalon mertua saja, dimana beliau menginginkan agar perkawinan tjepa2 dilangsungkan. Dan untunglah, berkat kbidjaksanaan dan pengertian antara saja dan kekasih saja, maksud orangtua diatas dapat diatas. Tapi ini bukan berarti penertiban telah berdjalan begitu rupa, penetertiban atas kehendak itu timbul dan tenggelam hingga kini. Alasan2 saja untuk tidak segera kawin, dan djuga telah difahami benar2 oleh kekasih saja, yakni: 1. Karena perdjandjian jang dibuat semula, dimana perkawinan baru dilangsungkan sesudah tamat beladjar, baik kekasih saja maupun saja sendiri. 2. Belum tersedianja bahan2 untuk perkawinan. 3. Sekalipun usia saja sudah 24 tahun, namun sifat saja masih kekanak2an, djelasnja tidak sanggup untuk hidup berumah tangga pada tahun ini (1959). Bila kesulitan itu dibiarkan timbul tenggelam terus, saja takut akan terdjadi ketegangan dan perselisihan, dimana mungkin akan membawa pula keketjewaan pada kami berdua. Terus terang saja tak sanggup berpisah dengan kekasih saja ini, dan antara kami berdua masih ada hubungan famili .....

E. S.  
Bekasi

E. Sj.

**A**LASAN jang kau kemukakan padaku, sesungguhnya nja dapat kumengerti. Memang, soal kawin bukanlah soal mudah, Ia meminta pertanggungjawab jang besar, jang penuh dan sungguh2. Dan selagi kau mempunyai alasan seperti kau kemukakan diatas, akupun tetap berpendapat bahkan sangat mengandjurkan kepadamu, agar soal perkawinan itu djangan kau lalui dulu. Tapi, seperti kau kemukakan djuga, dalam pelaksanaannya kau se-akan2 dihadapkan dengan persoalan jang berat jang menjebakkan kau dalam serba sulit. Sulit, oleh karena — menurut katjamataku dari djauh ini — di „desak“ oleh perkembangan „orang ketiga“, yakni orangtua dan latarbelakang“ kefamilian. Kukira, djika memang demikian keadaannya, memetjahkan persoalanmu itu tidaklah mudah djuga rupanja. Langkah jang terbaik, yakni membikin djernih segala latarbelakang kefamilian itu. Masa ja, orangtuaja mendesak begitu rupa, djika tidak ada hal apa2 dikalangan kefamilian, tegasnja dalam hubungan pertunanganmu itu? Inilah kukira jang merupakan keruwetannya, dan persoalan jang sematjam ini, sesungguhnya tjukup banjak terdjadi. Salah satu djalan jang blasanja terbaik, yakni: meneruskan pertuna-

nganmu itu dengan ikatan „nikah renggang“ atau apa jang dinamakan djuga „kawin renggang“. Dengan demikian, menurut hematku kau telah menempuh djalan jang se-baik2nja. Djalan tengah, dimana perkawinan jang senantiasa didesakkan padamu kau terima, tanpa usah merugikan peladjaranmu maupun tjita2mu. Pendeknja dengan „kawin renggang“ itu, sekolahmu dan sekolah kekasihmu bisa djalan terus, bahkan berdua bisa djalan terus sampai kepada harapan jang sama2 kau harapkan, jaitu „peresmian“ daripada perkawinanmu itu!

\*

Kak Ratih jang baik.

**A**KU adalah seorang pemuda (18 th.) jang baru mengachiri peladjaran S.M.P. Sedjak beberapa waktu aku telah berkenalan dengan seorang gadis jang namanja M. Sungguhpun M masih muda, dia telah dapat mengatakan tjintanja padaku, tjinta mana kubalas pula dengan kata tjinta, meski pada hematnja belum begitu djelas bagiku apa artinja tjinta itu. Lalu, aku ingin minta tolong Kakak, apakah hubunganku jang berlangsung tanpa pengertian itu, lebih baik kuputuskan sadja, ataukah kuteruskan? Bagaimana andaikata aku bertolak ketempat lain untuk melandjutkan peladjaran? Baikkah bila M kutinggalkan begitu sadja? Perlu kutambahkan, bahwa hubungan kami ini telah diketahui oleh keluarga masing2. Malah, keluarga M sangat ramah dan sajang terhadapku .....

Dien  
Belitung

Dien!

**K**URANG terang bagiku, apakah kau kini merasa terlandjur atau tidak? Djika kau merasa terlandjur membalas tjintanja jang pernah dlutarakan padamu itu, ja sudah tentu kau bisa surut sebelum merasa terlandjur betul. Tjara berfikir sematjam ini, menurut hematku lebih baik daripada timbul belakangan. Akan tetapi, umpamanja kau tak merasa terlandjur, melalinkan sekedar panggilan sekolahmu untuk meninggalkannya, menurut pendapatku kau tak usah berfikir terlalu djauh dan jang bukan2. Lihatlah kemuka dan pertimbanglah mana jang lebih utama. Apabila kau merasa tjita2mu jang lebih utama, tunaikanlah panggilan peladjaranmu itu dengan baik. Kau tak usah sangsi, tapi terangkanlah dengan sek-sama tjita2mu itu. Mengenai djandji dan se-gala2nja dalam hubunganmu itu, kukira terserah padamu. Nasehatku, bila kau masih merasa belum pada waktunya untuk mengikat djandji, atau sekiranya kau belum mempunyai kejakinan untuk mentjintanja, nah .... lebih baik kau djauhkan segala djandji2 dalam bentuk apapun djuga. Lebih baik berterusterang daripada menggantung belakangan. Inilah pesanku, dan kukira M dan keluarga ja tentu akan mengerti sampal dimana arti pertjintaan jang kau telah sama2 djalin itu adanja!

Ratih

„Giman“

selalu berhasil..!



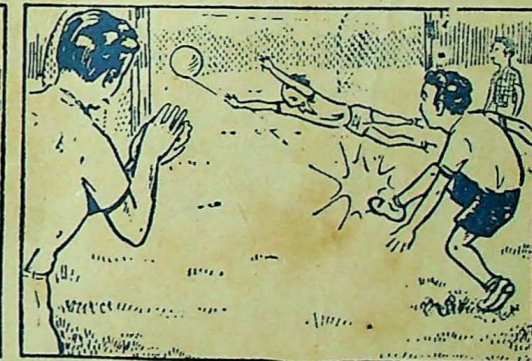
Murid2 senang, sebab hari latihan sepak bola.



Guru memperhatikan Giman jang nampak lemah sekali.



Waktu beristirahat Pak Guru memberi Giman roti berlapis Blue Band.



Kegiatan Giman timbul kembali dan dengan mudah mengalahkan lawannya.

Berkat usaha Pak Guruku



SEHAT - KUAT  
BLUE BAND



BB-8P-175-8.



## Saudara gemar membatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal<sup>2</sup> politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

### BATJALAH



Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga<sup>2</sup> Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman<sup>2</sup> jang khusus untuk kaum wanita dengan mode<sup>2</sup>, resep<sup>2</sup>, nasehat<sup>2</sup> rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan<sup>2</sup> mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi.

Djuga untuk para muda dan anak<sup>2</sup> disediakan halaman<sup>2</sup>nja sendiri.

Tanjalah keterangan di:

Tata Usaha  
MADJALAH KELUARGA  
Petodjo Selatan II Djakarta.

### HARGA SELEMBAR

**Rp. 6.50**

Langganan  
Satu kwartal

**Rp. 19.—**